

**PERAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN
GAYO LUES DALAM MENDAMPINGI KLIEN RAWAT
JALAN PECANDU NARKOBA**

SKRIPSI

REDA WATI

NIM. 180405007



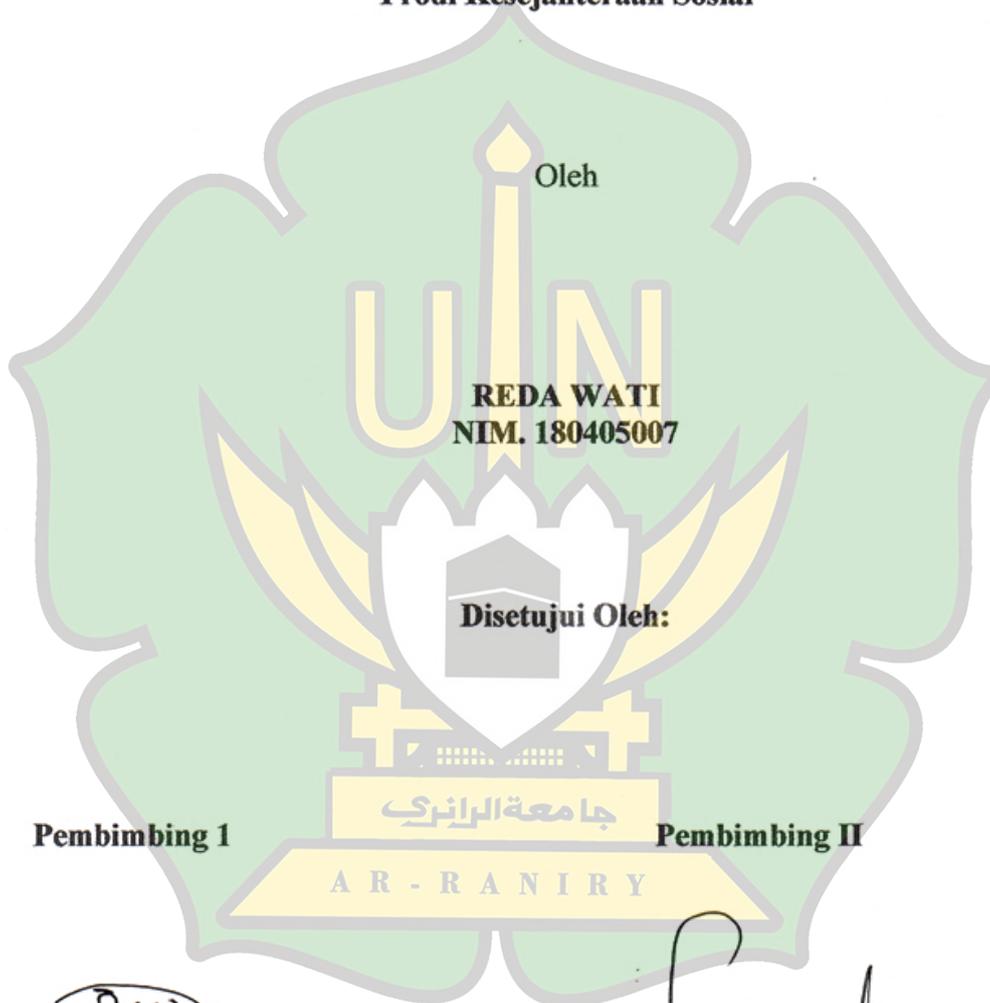
**PRODI KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

1443 H/2022 M

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Kesejahteraan Sosial**



Oleh

**REDA WATI
NIM. 180405007**

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1

Pembimbing II

Drs. Sa'i, S.H., M.Ag

NIP. 196406011994021001

Hijrah Saputra, S.Fil.L., M.Sos

NIP. 199007212020121016

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh
Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah

Prodi: Kesejahteraan Sosial

Diajukan Oleh:

REDA WATI
NIM. 180405007

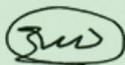
Pada Hari/Tanggal

Senin, 25 Juli 2022 M
26 Zulhijah 1443 H

Panitia Sidang Munaqasyah

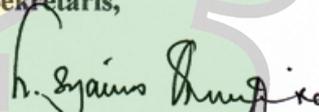
di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua



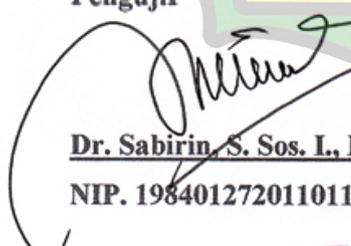
Drs. Sa'i, S. H., M.Ag
NIP. 196406011994021001

Sekretaris,



Hijrah Saputra, S. Fil. I., M. Sos
NIP. 199007212020121016

Penguji I



Dr. Sabirin, S. Sos. I., M. Si
NIP. 198401272011011008

Penguji II



Nurul Husna, S. Sos. I., M. Si
NIP. 197806122007102002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry




Dr. Fakhri, S. Sos., MA
NIP. 196411291998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Reda Wati
NIM : 180405007
Jenjang : Strata-1 (S-1)
Jurusan/Prodi : Kesejahteraan Sosial

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 25 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Reda Wati

NIM. 180405007

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba menjadi permasalahan yang ada dilingkungan masyarakat khususnya masyarakat Gayo Lues, karena selain berdampak buruk bagi individu yang menggunakan penyalahgunaan narkoba dapat berdampak buruk bagi lingkungan masyarakat. Salah satu lembaga yang menangani dan memberikan pelayanan berupa Rawat Jalan bagi mereka yang menggunakan narkoba adalah Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Gayo Lues. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gayo Lues dalam mendampingi klien rawat jalan pecandu narkoba, bagaimana proses pelaksanaan pelayanan rawat jalan pecandu narkoba. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gayo Lues dalam mendampingi klien rawat jalan pecandu narkoba dan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pelayanan rawat jalan pecandu narkoba. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Gayo Lues berperan sebagai fasilitator untuk klien rawat jalan pecandu narkoba. BNNK Gayo Lues menyediakan tempat khusus untuk pelaksanaan Rawat Jalan yaitu Klinik Pratama yang berada dilingkungan kantor utama BNNK Gayo Lues. Selain itu BNNK Gayo Lues menyediakan penanggung jawab Klinik Pratama yang akan melaksanakan program Rawat Jalan yaitu Konselor Adiksi, Asisten Konselor, Psikolog, Perawat serta Dokter. Dan memberikan pelayanan Rawat Jalan dengan gratis untuk mereka yang melapor secara sukarela dan mereka yang dilaporkan oleh keluarganya. Rawat Jalan dilakukan satu kali dalam satu minggu dengan delapan kali pertemuan selama dua bulan. Adapun proses pelaksanaan Rawat Jalan mulai dari registrasi dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan, cek urin, assesmen, penyusunan rencana rawat jalan, konseling individu, konseling kelompok, konseling keluarga dan pasca rehabilitasi.

Kata kunci: Pecandu Narkoba, Rawat Jalan, Peran BNNK Gayo Lues.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT, tuhan pencipta langit dan bumi beserta dengan isinya. Yang telah memberikan karunianya berupa nikmat iman dan kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh program sarjana strata satu (S-1) yang berjudul “**Peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gayo Lues Dalam Mendampingi Klien Rawat Jalan Pecandu Narkoba**”. Sholawat dan salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Akan tetapi penulis memahami sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, besar harapan penulis kepada semua pihak untuk memberikan kritik dan saran untuk penulis yang bersifat membangun demi kesempurnaan hasil karya ilmiah selanjutnya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa pihak yang telah memberikan arahan, saran, bimbingan serta dukungan selama pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Ayahanda (Ali Muhammad), Ibunda (Rebi), Serta Kakanda (Riski Asal), dan Adinda (Fitri Yani) tercinta yang tiada duanya di dunia ini, yang mendo'akan,

menyayangi, mendukung setiap langkah, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan atas pengorbanan semoga Allah hadiahkan surga.

2. Prof. Dr. Warul Walidin Ak, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang tercinta
3. Dr. Fakhri, S.Sos., M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Drs. Yusri, M.LIS. selaku Wakil Dekan I, Zainuddin T., M.Si. selaku Wakil Dekan II, Dr. T. Lembong Misbah, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Drs. Sa'i, S.H., M.Ag selaku Pembimbing I dan Ketua Jurusan Prodi Kesejahteraan Sosial yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Nurul Husna, S.Sos.I., M.Si selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si. selaku Penasehat Akademik.
8. Seluruh dosen Prodi Kesejahteraan Sosial dan Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah berbagi wawasan serta ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
9. Kak Masthura, S.Si selaku Operator Prodi yang telah banyak membantu penulis dalam informasi mengenai skripsi.

10. Kepada seluruh Informan BNNK Gayo Lues yang telah meluangkan waktunya untuk berbagi informasi mengenai rawat jalan kepada penulis.
11. Kepada Silvia Fitri selaku teman kos yang telah menolong penulis selama mengerjakan skripsi.
12. Kepada semua teman-teman yang telah memberikan semangat dan do'a kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.



Banda Aceh, 20 Juni 2022

Penulis,

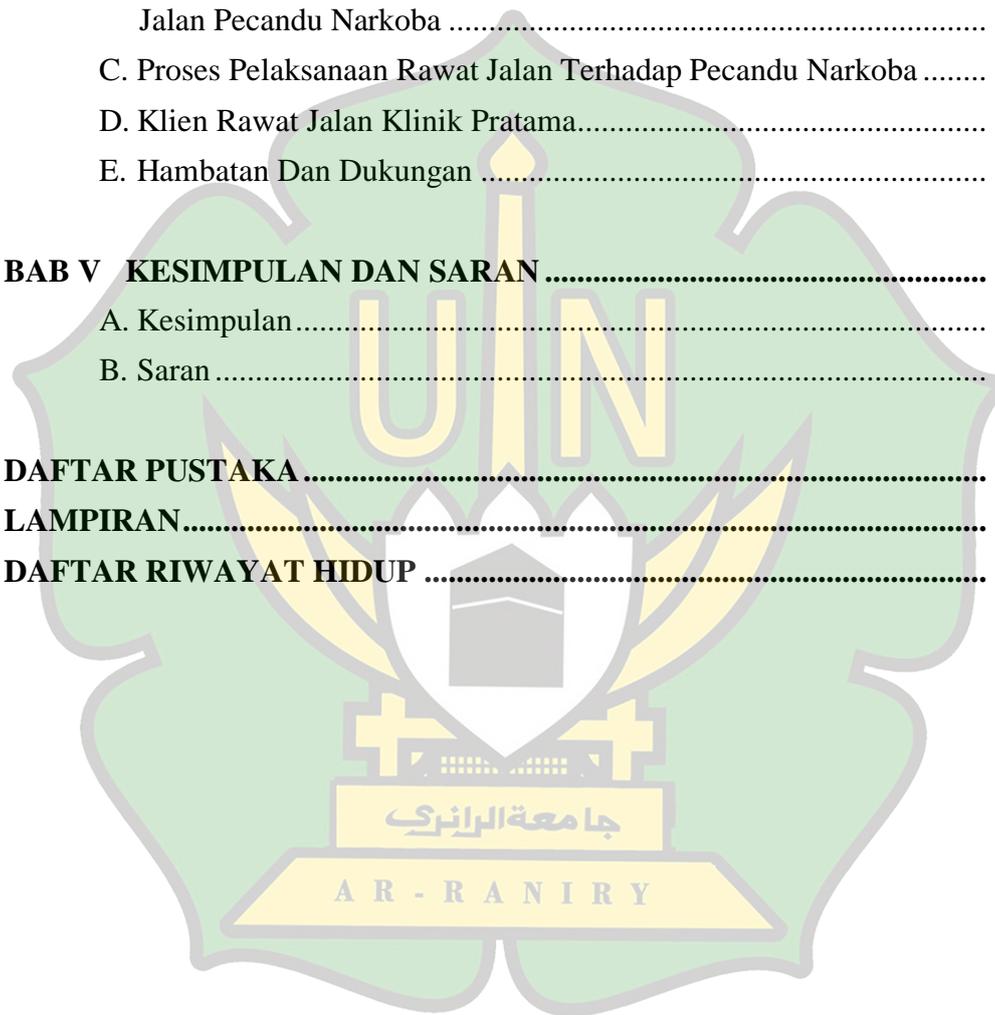
Reda Wati

NIM. 180405007

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Penjelasan Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terlebih Dahulu.....	12
B. Teori Yang Digunakan	18
1. Pengertian Peran	18
2. Pengertian Badan Narkotika Nasional (BNN).....	19
3. Klien.....	20
4. Rawat Jalan	21
5. Pengertian Narkoba.....	22
6. Narkoba dalam Perspektif Islam.....	24
7. Jenis-Jenis Narkotika	25
8. Dampak Penggunaan Narkoba.....	28
9. Faktor Terjadinya Pecandu Narkoba	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Pendekatan Dan Metode Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian	33
C. Sumber Data Penelitian	34

D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV PENDAMPINGAN KLIEN OLEH BNNK.....	38
A. Gambaran Umum Objek BNNK Gayo Lues	38
B. Peran BNNK Gayo Lues Dalam Mendampingi Klien Rawat Jalan Pecandu Narkoba	47
C. Proses Pelaksanaan Rawat Jalan Terhadap Pecandu Narkoba	53
D. Klien Rawat Jalan Klinik Pratama.....	63
E. Hambatan Dan Dukungan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	99



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Jumlah Informan.....	35
Tabel 4.1 : Jumlah Klien Rawat Jalan.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah
Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian Dari
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan Kesejahteraan Sosial
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan
Penelitian Dari BNNK Gayo Lues
- Lampiran 4 : Struktur Organisasi BNNK Gayo Lues
- Lampiran 5 : Dokumentasi
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup Peneliti



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah sebuah Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.¹Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan kesadaran atau perubahan kesadaran, serta dapat menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan.²

Narkoba menurut BNN adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif yang memiliki resiko kecanduan atau ketergantungan bagi penggunaanya. Narkoba adalah zat yang seharusnya digunakan dalam dunia medis digunakan untuk pengobatan, tetapi seiring waktu narkoba menjadi ancaman dan memiliki efek yang sangat buruk bagi kesehatan fisik maupun mental, karena narkoba sering digunakan tidak sesuai dengan dosis dan tujuan yang semestinya. Narkoba tidak hanya buruk bagi kesehatan dan perkembangan mental tetapi juga berdampak pada lingkungan sosial dengan meningkatnya kriminalitas yang

¹ Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, Diakses pada 27 november 2021, dari <https://bnn.go.id/profil/>

² Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Diakses pada 27 november 2021, dari <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-35-2009-narkotika>

diakibatkan pengaruh dari zat narkoba.³ Narkoba adalah zat yang jika disalahgunakan dapat mengakibatkan kecanduan bagi penggunanya, dimana dapat mengakibatkan hal buruk terhadap kesehatan bagi penggunanya, dan juga berdampak buruk bagi kesehatan fisik dan mental dan juga berdampak buruk bagi lingkungan sosial. Dengan meningkatkan penyalahgunaan narkoba dikalangan masyarakat dapat mengakibatkan meningkatnya kriminalitas atau kejahatan di lingkungan masyarakat.

Pecandu narkoba merupakan seseorang yang telah menggunakan atau menyalahgunakan narkotika dan dalam keadaan ketergantungan pada narkotika baik secara fisik maupun secara psikis. Dimana karena ketergantungannya pecandu narkoba akan melakukan cara apapun agar ia dapat menggunakan narkoba.⁴ Pecandu narkoba merupakan seseorang yang sakit fisiknya dan sakit jiwanya dikarenakan kecanduannya pada narkoba. Dimana pecandu narkoba akan mencari cara untuk pemenuhan kebutuhan narkotika pada dirinya. Sehingga bagi pecandu narkoba perlu diberikan rehabilitasi dan diobati dari pada harus ditempatkan di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS), Karena akan dikhawatirkan pecandu narkoba akan melakukan kejahatan lainnya di dalam Lapas. Sehingga sangat penting dilakukan rehabilitasi pada pecandu narkoba. Dalam proses rehabilitasi, klien diharuskan untuk rawat jalan bisa diharuskan rawat inap

³ Fadhila, Muhammad Farras Arif. "Narkoba." (2020). Di akses pada 27 November 2021, dari https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:z3_5Y5TYd6gJ:scholar.google.com/+fadhila+narkoba&hl=id&as_sdt=0,5

⁴ Felicia, Evelyn. *Kendala dan Upaya Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkotika oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Yogyakarta*. Jurnal, Yogyakarta: Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2015. Di akses pada 27 November 2021 dari <http://ejournal.uajy.ac.id/9034/>

Rawat jalan merupakan pelayanan rehabilitasi yang jangka pendek diberikan kepada pecandu narkoba yang termasuk dalam kriteria pengguna ringan hingga sedang. Sedangkan Rawat inap merupakan salah satu bentuk pelayanan rehabilitasi jangka panjang yang diberikan kepada pecandu narkoba yang termasuk dalam kriteria pengguna berat dengan kondisi klien yang kurang produktif.

Narkoba di Indonesia merupakan permasalahan yang bersifat urgent dan kompleks, permasalahan narkoba ini menjadi marak dikarenakan bertambahnya jumlah penyalahgunaan atau pecandu narkoba yang secara signifikan. Masyarakat Indonesia saat ini sedang dihadapkan pada keadaan yang sangat mengkhawatirkan akibat maraknya pemakaian bermacam-macam jenis narkoba yang ilegal. Maraknya peredaran gelap narkotika yang telah merebak disegala lapisan masyarakat, termasuk dikalangan remaja.⁵ Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa, yakni antara usia 10 tahun sampai 19 tahun. Menurut WHO remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju

⁵ Amanda, Maudy Pritha, Sahadi Humaedi, and Meilanny Budiarti Santoso. "Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse)." *Prosiding: Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2017. Vol 4. No. 2. <https://journal.unpad.ac.id/>

masa dewasa. Pada masa ini begitu pesat mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik itu fisik maupun mental.⁶

Jumlah pengguna narkoba di Indonesia tercatat sangat tinggi. Menurut Deputi Pemberdayaan Masyarakat Badan Narkotika Nasional (BNN) Irjen Pol Bachtiar H. Tambunan pada tahun 2015, sebanyak 4 juta jiwa (2.18%) dari jumlah penduduk Indonesia merupakan penyalahgunaan narkoba dengan usia populasi 10-56 tahun. Dari jumlah 4 juta tersebut, 1,6 juta tercatat dalam tahap coba pakai, 1,4 juta orang pemakai teratur, dan 943 miliar orang merupakan pecandu narkoba.⁷

Narkoba yang disalahgunakan oleh kalangan remaja sangat berpengaruh pada kehidupan bangsa dan negara pada masa yang akan datang, dimana perilaku remaja yang telah mengabaikan nilai-nilai kaidah dan norma serta hukum yang berlaku ditengah masyarakat menjadi salah satu penyebab penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja.⁸ Kerusakan fisik, psikis, sosial, ekonomi, budaya, keamanan dan ketahanan bangsa diakibatkan karena adanya penyalahgunaan narkoba yang sangat merugikan bangsa dan generasi muda.

Menurut data BNN pengguna narkoba di Indonesia pada tahun 2019 adalah 3,6 juta orang, meningkat sebanyak 0,03% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2018 pengguna narkoba di Indonesia adalah 2,29 juta yang berusia 15 sampai 35 tahun. Sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 3,3

⁶Diananda, Amita. "Psikologi Remaja Dan Permasalahannya." *Istighna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*. 2019. Vol. 1. No. 1. Hal. 117.

⁷Wijayanti Daru (mengutip Irjen Pol Bachtiar H. Tambunan) *Revolusi Mental: Stop Penyalahgunaan Narkoba*. Yogyakarta: Indoliterasi, 2016. Hal. 80.

⁸Amanda, Maudy Pritha, Sahadi Humaedi, and Meilanny Budiarti Santoso. "Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse)." *Prosiding: Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2017. Vol 4. No. 2. <https://journal.unpad.ac.id/>

juta orang di Indonesia melakukan penyalahgunaan narkoba dengan persentase 27,31% pada rentang usia antara 10 sampai 59 tahun. Hal ini menunjukkan bahwasannya adanya peningkatan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja yang terus meningkat.⁹ Organisasi PBB yang menangani kejahatan Narkoba yaitu UNODC (United Nations Office on Drugs and Crime) mencatat bahwa negara Indonesia menempati posisi ke-3 didunia dalam penyalahgunaan narkoba.¹⁰

Hasil survei BNN dan LIPI pada tahun 2019 Provinsi Aceh berada pada peringkat ke-6 Nasional dengan persentase 2.80% dengan jumlah pengguna 82.415 jiwa, dengan pengguna narkoba pada umumnya berusia antara 11 sampai 40 tahun.¹¹ Fakta kerawanan narkoba di Provinsi Aceh berimbas ke Kab. Aceh Besar, Kab. Gayo Lues, dan Kab. Bireun.¹² Dengan begitu Gayo Lues termasuk kedalam daerah rawan penyalahgunaan narkoba di Provinsi Aceh, Gayo Lues juga dikenal sebagai daerah penghasil tanaman ganja terbaik didunia. Dan Gayo Lues merupakan daerah penghasil ganja terbanyak di Aceh. Jika disalahgunakan itu akan menjadi dampak yang sangat buruk bagi masyarakat serta generasi muda di Gayo Lues.¹³ Gayo Lues memiliki 11 kecamatan yang terletak didataran tinggi, jumlah penduduk kabupaten gayo lues ± 97.000 jiwa pada tahun 2018 yang

⁹Faisal Abdulah, *Motif Penggunaan Narkoba sebagai Relasi Sosial di Kalangan Remaja di Kelurahan Puhun Pintu Kabun, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan. Skripsi*, Kota Bukittinggi: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, 2021.

¹⁰ Sofyan Aliyudin, *Ketua MPR: Indonesia Peringkat ke-3 Dunia Penyalahgunaan Narkoba*, (2021). Available online at <https://www.jurnas.com/mobile/artikel/95311/Ketua-MPR-Indonesia-Peringkat-Ketiga-Dunia-Penyahgunaan-Narkoba/> (diakses Desember 2021).

¹¹ Hanas, E. K. *Komitmen Aceh Melawan Narkoba*, (2021). Diakses pada 28 Desember 2021, dari <https://aceh.bnn.go.id/komitmen-aceh-perang-melawan-narkoba/>

¹² Kementerian Kelautan dan Perikanan, *Tekan Peredaran Narkoba Di Aceh, KKP-BNN Ajak Masyarakat Budidaya Dan Olah Ikan* (2021). Diakses pada 21 des 2021, dari <https://amp.kontan.co.id/release/tekan-peredaran-narkoba-di-aceh-kkp-bnn-ajak-masyarakat-budidaya-dan-olah-ikan>

¹³ Wawancara awal dengan Aramini Fitri, selaku Sub Koordinator P2M BNNK Gayo Lues. Pada hari senin tanggal 29 November 2021 pukul 10:00 s/d 10:50 WIB

terjerat kasus narkoba di Gayo Lues saat ini ± 10.000 jiwa. Yang berada di penjara sekitar 900 jiwa, sedangkan remaja yang telah menggunakan narkoba di Gayo Lues sekitar 22% atau 2.200 jiwa berdasarkan setelah dilakukan tes urin di sekolah oleh BNNK Gayo Lues.¹⁴

Untuk menangani masalah tersebut Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gayo Lues sangatlah perlu dalam berperan untuk menangani penyalahgunaan narkoba serta pecandu narkoba dikalangan masyarakat, khususnya masyarakat Gayo Lues. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gayo Lues didirikan pada tanggal 16 September 2013. Lembaga ini sebelumnya disebut Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Gayo Lues. Setelah mendapat persetujuan dari BNN dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Badan Narkotika Kabupaten Gayo Lues yang sebelumnya masih merupakan Lembaga Daerah, ditingkatkan statusnya menjadi Instansi vertikal Kementerian Lembaga yang ditandai dengan dilantikannya Samsul Bahri sebagai Kepala BNN Kabupaten Gayo Lues pada tanggal 16 September 2013. Dan pada tahun 2016 Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gayo Lues menjadi salah satu instansi vertikal Kementerian Lembaga yang memiliki program pelayanan rawat jalan terhadap pecandu narkoba di Gayo Lues.¹⁵

¹⁴ Kusriman, *Peranan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gayo Lues Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja*. Skripsi, Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara 2018, Hal. 4. Di akses pada 21 Desember 2021 dari <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/11216>

¹⁵ Kusriman, *Peranan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gayo Lues Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja*. Skripsi, Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara 2018, Hal. 41 s/d 43. Di akses pada 21 Desember 2021 dari <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/11216>

Berdasarkan wawancara awal yang telah dilakukan di BNN kabupaten Gayo Lues menyediakan layanan rawat jalan untuk pecandu narkoba di kabupaten Gayo Lues. Dimana BNN kabupaten Gayo Lues melakukan assessment medis oleh asesor kemudian pemeriksaan kesehatan, dan tes urin, dari hasil tersebut barulah disimpulkan apakah calon klien tersebut dirawat inap ataupun rawat jalan dalam masa pemulihan, adapun yang berperan dalam pemulihan tersebut adalah bidang rehabilitas. Apabila telah disertai gejala fisik dan masalah kejiwaan maka diperlukan rawat inap dimana BNNK Gayo Lues akan merujuk pasien ke tempat rehabilitasi milik BNN seperti Lido 12 Bogor, Lubuk Pakam, Batam, dan Lampung. BNNK Gayo Lues memiliki Klinik Pratama yang melayani rehabilitas rawat jalan. Dan pelayanan rawat jalan yang diberikan kepada pecandu narkoba apabila kecanduan itu tidak disertai gejala fisik dan masalah kejiwaan, dan kegiatan konseling di klinik Pratama BNNK Gayo Lues maksimal dilakukan dua belas (12) kali pertemuan dan minimal delapan (8) kali pertemuan per-dua bulan (seminggu sekali) jadwal pertemuan bisa juga ditentukan oleh klien sesuai dengan kesepakatan bersama.

Penulis memilih judul mengenai pecandu narkoba dan melakukan penelitian di BNNK Gayo Lues, Karena narkoba merupakan masalah serta ancaman bagi masyarakat dan generasi muda. Dengan dilakukannya penelitian ini penulis dan pembaca dapat menambah pengetahuan mengenai pelayanan berupa rawat jalan yang diberikan kepada pecandu narkoba. Dan Gayo Lues merupakan salah satu tempat yang rawan penyalahgunaan narkoba, adapun kawasan yang menjadi rawan narkoba di Kabupaten Gayo Lues adalah Kampung Agusen yang

berada di Kecamatan Blangkejeren, dan Kampung Pepelah yang berada di Kecamatan Pining.¹⁶ Jika masalah ini tidak ditangani dapat mengakibatkan hal buruk bagi generasi muda serta lingkungan masyarakat di Gayo Lues, dan BNN Kabupaten Gayo Lues sangat berperan dalam mencegah dan memberantas penggunaan narkoba di Gayo Lues. Sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai bagaimana peran BNNK Kabupaten Gayo Lues dalam program pelayanan rawat jalan pada pecandu narkoba di Gayo Lues.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peran Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gayo Lues Dalam Mendampingi Klien Rawat Jalan Pecandu Narkoba?
2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Pelayanan Rawat Jalan Terhadap Pecandu Narkoba?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Peran Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gayo Lues Dalam Mendampingi Klien Rawat Jalan Pecandu Narkoba
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Proses Pelaksanaan Pelayanan Rawat Jalan Terhadap Pecandu Narkoba?

¹⁶Wawancara awal dengan Aramini Fitri, selaku Sub Koordinator P2M BNNK Gayo Lues. Pada hari senin tanggal 29 November 2021 pukul 10:00 s/d 10:50 WIB

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sarana dalam menambah ilmu pengetahuan dan untuk memperluas wawasan mengenai peran BNNK Gayo Lues dalam mendampingi klien rawat jalan pecandu narkoba serta untuk pengembangan keilmuan untuk prodi Kesejahteraan Sosial.

2. Secara praktis

- a. Bagi prodi Kesejahteraan Sosial

Bagi prodi Kesejahteraan Sosial bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai Peran Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gayo Lues Dalam Mendampingi Klien Rawat Jalan Pecandu Narkoba dan Bagaimana Proses Pelaksanaan Pelayanan Rawat Jalan Terhadap Pecandu Narkoba.

- b. Bagi pembaca

Bagi pembaca hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai menambah wawasan dan pengetahuan serta informasi mengenai Peran Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gayo Lues Dalam Mendampingi Klien Rawat Jalan Pecandu Narkoba dan Bagaimana Proses Pelaksanaan Pelayanan Rawat Jalan Pecandu Narkoba.

D. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi peluasan makna dalam pembahasan dan pemaknaan judul proposal ini, maka penulis menjelaskan pengertian dari beberapa istilah yang ada dalam proposal ini, yaitu:

1. Peran

Peran merupakan suatu hal yang dilakukan seseorang berdasarkan dengan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukan dan untuk mencapai suatu tujuan guna untuk menghasilkan suatu perubahan yang baik dan diinginkan.¹⁷

2. Badan Narkotika Nasional (BNN)

Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah sebuah lembaga pemerintahan non kementerian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan dibidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.¹⁸

3. Rawat Jalan

Rawat jalan merupakan cara atau metode yang digunakan BNN dalam pemulihan secara intensif terhadap klien (pecandu narkoba). Dimana pelayanan rawat jalan tidak diharuskan menginap di tempat rawat jalan dan cukup datang dalam jangka waktu tertentu¹⁹

¹⁷ Syardiansah, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017". Jurnal. Universitas Samudra Aceh. 2019. Vol. 7. No. 1. Hal. 60-61

¹⁸ Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, Diakses pada 27 november 2021, dari <https://bnn.go.id/>

¹⁹ Kibtyah, Maryatul, "Pendekatan Bimbingan Dan Konseling Bagi Korban Pengguna Narkoba." Jurnal Ilmu Dakwah. 2017. Vol. 35. No. 1. Hal. 71

4. Pecandu Narkoba

Narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari suatu tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, menghilangkan rasa nyeri bahkan menyebabkan ketergantungan terhadap pengguna. Narkoba jika disalahgunakan akan berdampak buruk bagi kesehatan fisik dan mental dan juga berdampak buruk bagi lingkungan sosial.²⁰

Pecandu Narkoba adalah seseorang/individu yang telah menggunakan atau menyalahgunakan narkotika dan dalam keadaan ketergantungan pada narkotika baik secara fisik maupun secara psikis.²¹



²⁰ Armono, S. E., and MH SH. "Kegunaan Narkotika dalam Dunia Medis". Seminar Narkoba 2014. Surakarta University, 2014. <https://unsa.ac.id/>

²¹ Felicia, Evelyn. *Kendala dan Upaya Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkotika oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP)*. Jurnal, Yogyakarta: Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2015. Hal. 15.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terlebih Dahulu

Sebagai penelitian awal, penulis telah melakukan penelitian membaca berbagai literatur untuk membantu pelaksanaan penelitian lapangan ini, penelitian tentang Peran Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Menangani Pecandu Narkoba sudah pernah dilakukan sebelumnya, tetapi yang membedakannya adalah terletak pada fokus penelitiannya. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Kusriman

Penelitian yang dilakukan oleh Kusriman (2018) *Peranan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gayo Lues Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja*. Penelitian ini dilakukan di BNN Kabupaten Gayo Lues. Kabupaten Gayo Lues, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peranan dan kendala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gayo Lues dalam melakukan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Adapun jenis penelitian yaitu deskriptif.

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan adalah dapat disimpulkan bahwasannya Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gayo Lues dalam melaksanakan tugas pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika (P4GN) berdasarkan pada tugas dan wewenang yang telah diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tentang

Badan Narkotika Nasional, melakukan penyuluhan, pemasangan spanduk, penyebaran informasi melalui media cetak dan suara. Adapun faktor penghambat Badan Narkotika Nasional dalam menangani perkara pencegahan penyalahgunaan Narkotika adalah kurangnya personil, kurangnya fasilitas, kurangnya anggaran, kurangnya peran masyarakat dan faktor ekonomi keluarga.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusriman adalah, dimana penelitian Kusriman mengenai peran BNN dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada pelayanan rawat jalan yang dilaksanakan BNN Kabupaten Gayo Lues dalam menangani pecandu narkoba.²²

2. Khoirotun Nafiah

Penelitian yang dilakukan oleh Khoirotun Nafiah (2020) yang berjudul *Efektivitas Bimbingan Konseling Terhadap Klien Rawat Jalan Di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi*. Penelitian ini dilakukan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa bentuk kegiatan bimbingan konseling terhadap pasien rawat jalan di BNNP Jambi, bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling terhadap klien rawat jala di BNNP Jambi, dan sejauhmana efektivitas bimbingan konseling terhadap pasien rawat jalan di BNNP Jambi. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan metode berupa observasi, wawancara dan

²²Kusriman. *Peranan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gayo Lues Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika Dikalangan Remaja*. Skripsi, Medan: Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2018. Di akses pada 21 Desember 2021 dari <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/11216>

dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yaitu purposive sampling dan teknik analisis data reduksi display dan pengambilan keputusan.

Hasil dari penelitian ini bahwasannya efektivitas kegiatan di BNNP Jambi sudah sesuai dengan ukuran efektivitas yang ada, walaupun ada beberapa poin yang belum efektif dilakukan namun BNNP Jambi mengupayakan agar segala kegiatan yang telah direncanakan berjalan dengan baik. Adapun kegiatan bimbingan konseling dapat dikatakan efektif sesuai ukuran efektivitas yang penulis gunakan hanya saja ada beberapa kendala yang dialami namun konselor berupaya agar bimbingan konseling dapat lebih baik lagi, konselor sudah melakukan upaya peningkatan efektivitas dengan baik sesuai tujuan Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi.

Yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh Khoirotun Nafiah dengan penelitian ini adalah terletak pada fokus penelitiannya, dimana penelitian Khoirotun Nafiah berfokus untuk mengukur efektivitasnya bimbingan konseling terhadap klien, sedangkan penelitian ini berfokus pada peran BNNK Gayo Lues dalam pendampingan terhadap klien dalam program rawat jalan. Selain itu perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitiannya, dimana penelitian Khoirotun Nafiah dilakukan di BNNP Jambi sedangkan penelitian ini dilakukan di BNNK Gayo Lues.²³

²³ Khoirotun Nafiah, *Efektivitas Bimbingan Konseling Terhadap Klien Rawat Jalan Di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi*. Skripsi, Jambi: Fakultas Dakwah Universitas Negeri Sultan Thaha Syaifuddin, 2020. Di akses pada 19 Mei 2022 dari <http://repository.uinjambi.ac.id/view/creators/NAFIAH=3AKHOIROTUN=3A=3A.html>

3. Zaharah Putri Melia

Penelitian yang dilakukan oleh Zaharah Putri Melia (2018) berjudul *Efektivitas Program Rawat Jalan Dalam Mengatasi Ketergantungan Narkotika (Studi Kasus Klien BNN-P Sumatera Utara)* penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program rawat jalan pada badan narkotika nasional provinsi sumatera utara terhadap para pecandu narkotika. Tujuan melakukan penelitian ini adalah membantu keluarga yang mempunyai saudara pemakai atau pecandu narkoba bagaimana sebenarnya program rawat jalan sehingga tidak segan-segan mengantarkan mereka untuk mengikuti program rawat jalan agar kembali seperti biasa. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta teknik pengumpulan data adalah dengan melakukan wawancara dan observasi sehingga mendapatkan data yang informatik dan orientik. Narasumber penelitian adalah 11 orang yang terdiri dari 4 orang lembaga BNNP-SU dan 7 orang klien rawat jalan BNNP-SU.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan program rawat jalan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara sudah dapat dikatakan efektif, terlihat dari kegiatan yang telah dilakukan oleh konselor dalam memberikan motivasi serta melakukan tes urin yang secara mendadak sehingga membuat para klien terpantau dan tidak lagi menggunakan narkoba. Oleh karena itu dari hasil akhir yang diperoleh melalui penelitian ini dapat dijadikan referensi dan

rekomendasi untuk mengikuti program rawat jalan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara.²⁴

Yang membedakan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaharah Putri Melia adalah terletak pada fokus penelitiannya dimana penelitian yang dilakukan Zaharah Putri Melia meneliti tentang efektivitas atau ukuran keberhasilan pada program rawat jalan dalam mengatasi ketergantungan terhadap narkoba. Sedangkan penelitian ini mengenai bagaimana peran BNNK Gayo Lues dalam mendampingi klien rawat jalan pecandu narkoba serta pelaksanaan program rawat jalan.²⁵

4. Lulu Ul Jannah

Penelitian yang dilakukan oleh Lulu Ul Jannah (2018) yang berjudul *Rehabilitasi Bagi Penyalahgunaan Narkoba Di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas*. Penelitian ini dilaksanakan di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya rehabilitasi BNNK Banyumas dalam menangani penyalahgunaan narkoba dan apa saja faktor pendukung dan penghambat di BNNK Banyumas dalam melakukan upaya rehabilitasi pada penyalahgunaan narkoba. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rehabilitasi oleh BNNK Banyumas dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba khususnya di Kabupaten Banyumas dan untuk mengetahui kendala BNNK Banyumas dalam melakukan rehabilitasi pada

²⁵ Zaharah Putri Melia. *Efektivitas Program Rawat Jalan Dalam Mengatasi Ketergantungan Narkoba (Studi Kasus Klien BNN-P Sumatera Utara*. Skripsi, Medan: Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018. Di akses pada 19 Mei 2022 dari <http://repository.umsu.ac.id/xmlui/handle/123456789/11287>

penyalahgunaan narkoba. Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melalui metode kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Terdapat tiga subjek dalam penelitian ini berupa: 1 ketua rehabilitasi BNNK Banyumas, 1 klien rehab BNNK Banyumas dan 1 pengurus pondok rehabilitasi nurul hikmah cilongok.

Hasil penelitian ini berupa persentase keberhasilan rehabilitasi di BNNK Banyumas masih sangat minim terbukti dari persentase periode tahun 2017 bahwasannya BNNK Banyumas hanya memiliki persentase sebanyak 65% keberhasilan rehabilitasi dinilai dari klien yang rehabilitasi di periode tahun 2017 sebanyak 37, 24 dinyatakan pulih dan 13 klien dinyatakan belum tuntas mengikuti rehabilitasi. Oleh karena itu BNNK Banyumas perlu adanya sosialisasi-sosialisasi, motivasi dan juga konseling lebih ditingkatkan lagi agar para klien yang rehab di BNNK Banyumas bisa menyelesaikan rehabilitasinya sampai tahapan akhir atau sampai dinyatakan pulih.

Yang membedakan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lulu UI Jannah adalah terletak pada lokasi penelitiannya, dimana penelitian yang dilakukan oleh Lulu UI Jannah dilaksanakan di BNNK Banyumas, sedangkan penelitian ini dilakukan di BNNK Gayo Lues.²⁶

²⁶ Lulu UI Jannah. *Rehabilitasi Bagi Penyalahgunaan Narkoba Di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas*. Skripsi, Purwokerto: Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018. Di akses pada 22 Mei 2022 dari http://repository.iainpurwokerto.ac.id/view/creators/Lulu_UI_Jannah=3ANIM=2E_1423101073=3A=3A.default.html

B. Teori Yang Digunakan

Dalam penyusunan skripsi ini, berikut beberapa teori umum yang digunakan sebagai landasan teori sebagai berikut:

1. Pengertian Peran

Menurut Kamus Besar Indonesia, peran adalah peran tingkat yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.²⁷ Peran atau peranan secara etimologi adalah bagian tugas yang harus dilaksanakan. Peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam sebuah peristiwa merupakan peran yang harus dilakukan oleh seseorang tersebut.²⁸

Seseorang yang sudah melakukan hak serta kewajibannya didalam kedudukan yang ia miliki, berarti ia sedang menjalankan perannya. Peran dihasilkan dari banyak sekali latar belakang, peran dan kedudukan dua aspek yang tidak akan mungkin dipisahkan. Sehingga peran itu merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau sekumpulan orang untuk menghasilkan suatu perubahan yang diinginkan oleh masyarakat yang berdasarkan dengan kedudukan atau jabatan. Peran itu dilakukan atas dasar keinginan masyarakat dan juga tujuan dari yang berperan atau melaksanakan kegiatan itu.²⁹

²⁷ Zul, Fajri Em, and Ratu Aprilia Senja. "Kamus Lengkap Bahasa Indonesia" Jakarta: Penerbit Difa Publisher. 2006.

²⁸ Makruf, Arif. *Peranan Abdul Haris Nasution dalam peristiwa Bandung Lautan Api tahun 1945-1946*. Doctoral dissertation,. Universitas Siliwangi, 2019. Di akses pada 31 Mei 2022, dari http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:Rf2_Lo4oo0AJ:scholar.google.com/+makruf+peranan&hl=id&as_sdt=0.5

²⁹ Wijayanto Hargo Dwi, *Peran Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Anak Jalanan Di Kabupaten Magetan*. Thesis, Ponorogo: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. 2019. <http://eprints.umpo.ac.id>

Adapun jenis-jenis peran menurut Bruce J. Cohen, yaitu; peranan nyata yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran, peranan yang dianjurkan yaitu hal yang diharapkan masyarakat dalam menjalankan peranan tertentu, kesenjangan peranan yaitu pelaksanaan peranan secara emosional, dan rangkaian dan lingkup peranan yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan peranan.³⁰

Sehingga dapat diberi kesimpulan bahwasannya peran adalah tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau sekumpulan orang pada suatu peristiwa, dimana tindakan yang ia lakukan adalah hak dan kewajiban yang harus ia lakukan/kerjakan untuk menghasilkan suatu perubahan dan suatu tindakan yang diinginkan masyarakat.

2. Pengertian Badan Narkotika Nasional (BNN)

Dalam Undang-Undang No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika, Badan Narkotika Nasional (BNN) merupakan lembaga pemerintahan non kementerian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan dibidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol. Mencegah dan memberantas penyalahgunaan narkoba merupakan tugas dari lembaga Badan Narkotika Nasional (BNN).

³⁰ Saputra Deri, *Peran Media Online Sripocu.com dalam Promosi Pagaralam sebagai Destinasi Wisata*. Skripsi, Palembang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. 2019.

Pembentukan BNN merupakan upaya pemerintah Indonesia akan bahaya dari paparan narkoba pada masyarakat melahirkan beberapa peraturan perundang-undangan yang mengatur upaya pencegahan, sanksi tegas, hingga tindakan rehabilitasi untuk membantu masyarakat menyadari akan bahayanya narkoba.³¹

3. Klien

Klien merupakan pecandu narkoba yang sedang menjalankan rehabilitasi untuk memulihkan dan mengembalikan kondisi pecandu narkoba (klien) yang ketergantungan menjadi sehat secara fisik, psikis, sosial dan spiritual. Dimana klien yang sedang menjalankan rehabilitasi di BNN harus mengikuti aturan sesuai dengan isi Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkoba, khususnya pasal 55 menyebutkan bahwasannya orang tua atau wali pecandu narkoba yang belum cukup umur wajib melaporkan kepada lembaga rehabilitasi medis dan sosial yang telah ditunjuk oleh pemerintah untuk mendapatkan pengobatan ataupun perawatan melalui rehabilitasi, dan bagi pecandu narkoba yang sudah cukup umur wajib melaporkan diri atau dilaporkan oleh pihak keluarga ke lembaga rehabilitasi pemerintahan. Adapun lembaga yang dapat melaksanakan rehabilitasi adalah BNN (Badan Narkotika Nasional). Jadi dapat disimpulkan bahwasannya klien merupakan individu yang sedang menjalankan rehabilitasi berupa rawat jalan ataupun rawat inap yang dilaksanakan di tempat rehabilitasi BNN (Badan Narkotika Nasional).³²

³¹ Andi Hamzah, *Sistem Pidana dan Pemidanaan Indonesia*, Jakarta: PT. Pradya Paramita, 1997.

³² Shabrina, Thalitha, Anisatul Mardiah, and Fajar Tri Utami. *Strategi Coping Klien Muslimah Yang Menjalani Rehabilitasi Narkoba*. Jurnal Psikologi Islam. Vol.4. No. 2. Hal. 3.

Seseorang yang menggunakan narkoba disebut sebagai residen, dimana residen merupakan istilah yang digunakan di tempat rehabilitasi narkoba untuk menyebut mantan pecandu narkoba yang sedang menjalani proses program rehabilitasi. Akan tetapi BNNK Gayo Lues menyebutkan individu yang menerima program rawat jalan sebagai klien.

4. Rawat Jalan

Rawat jalan merupakan pengaplikasian metode pemulihan (rehabilitasi) secara intensif dengan klien (pecandu) yang tidak diharuskan menginap di tempat rehabilitasi dan cukup datang dalam jangka waktu yang ditentukan atau yang telah disepakati antara klien dan pihak penanggung jawab rawat jalan.³³ Rawat inap merupakan pelayanan yang diberikan kepada klien untuk pemulihan secara intensif dengan menginap di tempat rehabilitasi tersebut. Pelayanan rawat jalan (ambulatoryservices) adalah salah satu bentuk dari pelayanan ke-dokteran yang secara sederhana. Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan kedokteran yang disediakan untuk klien dan tidak dalam bentuk rawat inap (hospitalization).

Tugas perawat yang bertugas di ruang rawat jalan adalah membantu dokter menyiapkan alat-alat, menimbang, memeriksa tekanan darah pada klien, dan memberikan obat-obat apa saja yang diperlukan. Mereka bekerja atas perintah atau instruksi dokter. Pada pelayanan rawat jalan frekuensi pertemuan antara perawat dan klien lebih singkat jika dibandingkan dengan perawat yang bertugas di ruang rawat inap. Perawat di ruang rawat jalan bertemu dengan klien hanya saat

³³ Kibtyah, Maryatul, "Pendekatan Bimbingan Dan Konseling Bagi Korban Pengguna Narkoba." *Jurnal Ilmu Dakwah*. 2017. Vol. 35. No. 1. Hal. 71.

hari pemeriksaan saja, akan tetapi perawat lebih sering bertemu dengan dokter yang memeriksa pasien.³⁴

Program rawat jalan tahun 2014 lalu, pemerintah Indonesia telah menerbitkan peraturan bersama tentang penanganan pecandu narkoba dariorban penyalahgunaan narkoba kedalam lembaga rehabilitasi. Merujuk pada undang-undang Nomor 35 tahun 2009 tentang narkoba dan peraturan pemerintahan No.25 tahun 2011 tentang pelaksanaaan wajib lapor pecandu narkoba, ini dasar hukum untuk upaya dan langkah menyelamatkan pengguna narkoba yang telah terlanjur menggunakan narkoba.³⁵

5. Pengertian Narkoba

Narkoba menurut BNN (Badan Narkotika Nasional) adalah singkatan dari narkotika dan obat/bahan berbahaya. Dalam istilah yang diterangkan oleh kementrian kesehatan republik indonesia NAPZA merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan zat adiktif.

Narkoba merupakan zat yang digunakan didunia medis untuk berbagai pengobatan namun seiring waktu narkoba menjadi ancaman dan memiliki efek yang sangat buruk bagi kesehatan dan mental, karena digunakan tidak sesuai dengan dosis dan tujuan penggunaan. Narkoba tidak hanya buruk bagi kesehatan tetapi berdampak buruk bagi lingkungan sosial karena dapat mengakibatkan

³⁴ Mariyanti, Sulis, and Anisah Citrawati. *Burnout Pada Perawat Yang Bertugas Di Ruang Rawat Inap Dan Rawat Jalan RSAB Harapan Kita*. 2011. Jurnal Psikologi Esa Unggul. Vol. 9. No. 2. Hal. 49-50

³⁵ Khoirotun Nafiah, *Efektivitas Bimbingan Konseling Terhadap Klien Rawat Jalan Di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi*. Skripsi, Jambi: Fakultas Dakwah Universitas Negeri Sultan Thaha Syaifuddin, 2020. Di akses pada 19 Mei 2022 dari <http://repository.uinjambi.ac.id/view/creators/NAFIAH=3AKHOIROTUN=3A=3A.html>

meningkatnya kriminalitas serta kekerasan dalam keluarga yang diakibatkan pengaruh dari zat narkoba.

Narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (Undang-Undang No. 35 Tahun 2009). Narkotika digolongkan menjadi tiga golongan sebagaimana tertuang dalam lampiran 1 undang-undang tersebut. yang termasuk kedalam jenis narkotika adalah: tanaman papaver, opium mentah, opium masak (candu, jicing, jicingko), opium obat, morfina, kokaina, ekgonina, tanaman ganja, dan damar ganja.³⁶

Narkoba adalah zat kimia yang dapat mengubah psikologi seperti penasaran, pikiran, suasana hati serta perilaku jika masuk kedalam tubuh manusia baik dengan cara dimakan, diminum, dihirup, disuntik, intravena dan lainnya. Pengertian narkoba menurut Wresniwiro (1999), narkoba adalah zat atau obat yang dapat mengakibatkan ketidaksadaran atau pembiusan, karena zat-zat tersebut bekerja mempengaruhi saraf sentral.

Narkoba adalah zat yang bisa menimbulkan pengaruh tertentu bagi yang menggunakannya dengan memasukkan kedalam tubuh, pengaruh tersebut bisa berupa pembiusan, hilangnya rasa sakit, rangsangan semangat dan halusinasi atau timbulnya khayalan-khayalan. Sifat-sifat tersebut diketahui dan ditemukan dalam

³⁶ Wijayanti Daru “*Revolusi Mental: Stop Penyalahgunaan Narkoba*” (Yogyakarta: Indoliterasi, 2016), hal. 6.

dunia medis bertujuan dimanfaatkan bagi pengobatan dan kepentingan manusia dibidang pembedahan, untuk menghilangkan rasa sakit dan lain-lain.³⁷

Narkoba adalah zat kimia yang dikonsumsi dengan cara dimakan, diminum, disuntik, dan dihirup, yang jika digunakan dapat mengakibatkan perubahan psikologis pada pengguna seperti ketidaksadaran atau pembiusan, dan pengguna juga dapat merasakan hilangnya rasa sakit dan berhalusinasi. Narkoba jika dikonsumsi tidak sesuai dengan dosis dan tujuan yang baik dapat mengakibatkan dampak buruk bagi pengguna dan juga bagi lingkungan sosial.

Pengguna narkoba akan mengalami kecanduan terhadap narkoba dan menjadikan narkoba sebagai kebutuhan yang harus ia penuhi, dan pengguna narkoba akan melakukan cara apapun untuk memenuhi kebutuhannya tersebut, bahkan pecandu narkoba dapat melakukan kejahatan untuk dapat mengkonsumsi narkoba dan itu merupakan masalah bagi lingkungan sosial dan dapat menjadi ancaman buruk bagi masyarakat luas.

6. Narkoba dalam Perspektif Islam

Narkoba tidak disebutkan hukumnya secara khusus dalam Al-Qur'an maupun hadist, akan tetapi narkoba dapat memabukkan seperti khamar. Dari Ummu Salamah ia berkata

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- عَنْ كُلِّ مُسْكِرٍ وَمُفْتِرٍ

³⁷ Fadhila, Muhammad Farras Arif. "Narkoba." (2020). Di akses pada 27 November 2021 dari https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:z3_5Y5TYd6gJ:scholar.google.com/+fadhila+narkoba&hl=id&as_sdt=0,5

Artinya: “Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam melarang dari segala yang memabukkan dan mufattir (yang membuat lemah).” (HR Abu Daud Nomor 3686 dan Ahmad 6: 309).

Dari hadist diatas dapat disimpulkan bahwasannya jika khamar itu haram maka demikian juga dengan narkoba, dimana efek khamar dan narkoba sama yaitu memabukkan. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur’an surah Al-Baqarah ayat 195:

وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ

Artinya: “Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri kedalam kebinasaan.” (QS Al-Baqarah: 195).

Dari ayat tersebut menunjukkan bahwasannya haramnya merusak atau membinasakan diri sendiri. Narkoba memberikan dampak yang buruk terhadap fisik dan psikis seseorang sehingga narkoba dapat membinasakan yang mana hal itu di larang dalam islam, sehingga dari ayat tersebut jelas bahwasannya narkoba jika disalahgunakan dengan tujuan yang tidak baik hukumnya haram.³⁸

7. Jenis-Jenis Narkotika

Berikut jenis-jenis narkotika dan efek yang ditimbulkannya setelah dikonsumsi:³⁹

³⁸ Syafi’i, Ahmad. “Penyalahgunaan Narkoba dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam.” HUNAF: Jurnal Studia Islamika. 2009. Vol. 6, No. 2, Hal. 8. Di akses pada 12 Agustus 2022 dari https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=narkoba+dalam+islam&oq=#d=gs_qabs&t=1660317336380&u=%23p%3DqVnws5kf4wsJ

³⁹ Wijayanti Daru “Revolusi Mental: Stop Penyalahgunaan Narkoba” (Yogyakarta: Indoliterasi, 2016), hal. 6.

a. Narkoba

1) Ganja

Ganja merupakan jenis narkotika yang awalnya berguna untuk mengobati keracunan ringan. Bagian ganja yang dikonsumsi adalah daun, batang dan bijinya. Adapun mengkonsumsinya dengan cara menghisapnya seperti rokok dan mencampurkannya dengan makanan yang dapat mengakibatkan denyut jantung terasa lebih cepat, mulut dan tenggorokan mulai terasa kering, merasa lebih santai, sulit mengingat suatu kejadian yang dialami, gangguan tidur, berkeringat, berfantasi dan selera makan yang bertambah.

Adapun efek yang ditimbulkan dari ganja adalah merasa gembira yang berlebihan, merasa percaya diri yang juga berlebihan dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar serta dapat menimbulkan halusinasi.

2) Morfin

Morfin merupakan zat aktif dari opium. Zat ini dibuat dari pencampuran antara getah poppy dengan bahan kimia lain. Adapun efek yang ditimbulkan yaitu menekan kegiatan system syaraf, memperlambat pernafasan dan detak jantung, memperbesar pembuluh darah dan mengecilkan bola mata serta mengganggu kerja tubuh.

3) Heroin

Heroin mempunyai kekuatan yang dua kali lebih kuat dari morfin dan merupakan jenis opiat yang paling sering disalahgunakan oleh orang di Indonesia akhir-akhir ini. Heroin dapat menyebabkan orang menjadi mengantuk dan perubahan mood yang tidak menentu.

4) Kokain

Kokain merupakan zat yang adiktif yang sering disalahgunakan dan merupakan zat yang berbahaya. Kokain merupakan alkaloid yang diperoleh dari tanaman belukar *Erythroxylon coca* yang dapat menyebabkan elasi, euforia, peningkatan harga diri dan perasaan perbaikan pada tugas mental dan fisik.

b. Psikotropika

Psikotropika merupakan zat atau obat yang memiliki khasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas normal dan perilaku. Adapun jenis psikotropika yang terkenal ada dua yaitu:

1) Ecstasy

Rumus kimia XTC adalah 3,4-Methylene-Dioxy-Methyl-Amphetamine. XTC mulai bereaksi setelah 20 sampai 60 menit dikonsumsi/diminum. Efeknya berlangsung maksimum 1 jam, seluruh tubuh akan terasa melayang, dapat mengakibatkan lengan, kaki, dan rahang terasa kaku serta mulut terasa kering, pupil mata membesar dan jantung berdegub lebih kencang, dan dapat menimbulkan rasa mual, kesulitan bernafas, dan timbul perasaan seperti menjadi hebat dalam segala hal dan perasaan malu terasa hilang.

2) Shabu-shabu

Shabu-shabu berbentuk kristal, biasanya berwarna putih dan dikonsumsi dengan cara membakarnya di atas aluminium foil sehingga mengalir dari ujung satu ke arah ujung yang lain. Shabu-shabu sangat berpengaruh terhadap sistem saraf yaitu depressant, halusinogen dan stimulant.

c. Zat Adiktif lainnya

Zat adiktif adalah bahan atau zat yang dapat menimbulkan kecanduan dan ketergantungan bagi pemakainya. Awalnya zat adiktif berasal dari tumbuh-tumbuhan seperti tembakau, daun ganja, opium, dan kokain. Adapun jenis-jenis zat adiktif antara lain:

1) Alkohol

Alkohol dalam minuman keras dapat menyebabkan gangguan jantung dan otot syaraf, mengganggu metabolisme tubuh, impoten, gangguan kehamilan bagi ibu hamil dan gangguan seks lainnya.

2) Opiate

Opiate merupakan golongan narkotika alami yang digunakan dengan cara dihisap (inhalasi), yang dapat menimbulkan rasa kesibukan (rushing sensation), menimbulkan rasa semangat, merasa waktu terasa berjalan sangat lambat, merasa pusing, kehilangan keseimbangan atau mabuk, dan timbulnya masalah kulit disekitar mulut dan hidung. Opiat dapat mengganggu menstruasi pada wanita dan menyebabkan impotensi pada pria.

8. Dampak Penggunaan Narkoba

Dampak penggunaan narkoba pada seseorang sangat tergantung pada jenis narkoba yang dikonsumsi, kepribadian pengguna serta situasi dan kondisi pengguna. Secara umum penggunaan narkoba dapat terlihat pada fisik, psikis maupun sosial seseorang atau pengguna tersebut. adapun dampaknya sebagai berikut:

a. Dampak fisik

Adanya gangguan pada sistem syaraf (kejang-kejang, halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf tepi), terjadinya gangguan pada jantung dan pembuluh darah (infeksi akut otot jantung dan gangguan peredaran darah), terjadinya gangguan pada paru-paru, mengalami sakit kepala, mual, muntah, sulit tidur.

b. Dampak psikis

Adanya perubahan pada kehidupan mental emosional berupa gangguan perilaku yang tidak wajar, pecandu berat dapat mengakibatkan depresi hingga bunuh diri, akan terjadi gangguan persepsi, daya pikir, kreasi dan emosi, syaraf tegang dan gelisah, kurang konsentrasi, perasaan tertekan, cenderung menyakiti diri sendiri dan merasa tidak aman.

c. Dampak sosial

Terjadinya gangguan mental emosional yang akan mengganggu fungsinya sebagai anggota masyarakat atau dapat terjadinya kedisfungsian sosial, bertindak keliru, kemampuan prestasi menurun, hubungan dengan keluarga dan teman menjadi renggang dan terjadinya anti sosial, asusila dan dikucilkan oleh lingkungan.⁴⁰

⁴⁰ Muryanta, A. 2017. *Narkoba dan Dampaknya Terhadap Pengguna*. Artikel. Available online at https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=saputra+deri+peran+media&btnG=#d=gs_qabs&t=1656087684749&u=%23p%3D3ChZZ_UjE54J (diakses November 2021).

9. Faktor Terjadinya Pecandu Narkoba

Faktor terjadinya penyalahgunaan narkoba disebabkan karena beberapa faktor yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri seseorang yaitu faktor kepribadian, faktor keluarga dan faktor ekonomi.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seseorang yang mempengaruhi terjadinya penyalahgunaan narkoba, terdiri dari faktor pergaulan dan faktor sosial atau masyarakat.⁴¹

⁴¹ Jimmy Simangunsong. 2015. *Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Studi kasus pada Badan Narkotika Nasional Kota Tanjungpinang)*. Program Studi Ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.(E-journal). Diakses pada 28 November 2021, dari http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:AIymtJH6N2IJ:scholar.google.com/+simangunsong+narkoba&hl=id&as_sdt=0,5

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara tau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat kesimpulan. Pendekatan penelitian ada dua macam yaitu pendekatan penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian kuantitatif.⁴² Jadi dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif merupakan bentuk data yang berupa kalimat atau narasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data kualitatif yang bertujuan untuk memahami, menggambarkan, mengembangkan dan menemukan suatu central fenomena. Central fenomena merupakan menspesifikasikan sesuatu yang direncanakan untuk tujuan eksplorasi, mengidentifikasi subyek penelitian dengan jelas dan menyebutkan lokasi penelitian dengan jelas. Pendekatan kualitatif memperoleh data sesuai dengan apa yang ada di lapangan dan yang dirasakan oleh sumber data.⁴³

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Adapun rasional berarti

⁴² Syafitri, Melly Indah. *Sistem Pengupahan Tenaga Kerja Peternakan Sapi Potong CV. Mtr Jaya Abadi*. Journal Mahkota Bisnis (Makbis)2022. Vol. 1. No. 1. Hal. 4.

⁴³ Mappasere, Stambol A., and Naila Suyuti. *Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif, Metode Penelitian Sosial*. 2019. Available online at https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:ZsQtnV9i8eYJ:scholar.google.com/+mappasere+penelitian+&hl=id&as_sdt=0,5 (diakses November 2021).

penelitian ini dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga terjangkau penalaran manusia, empiris berarti cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan, adapun sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁴⁴

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Dimana metode deskriptif analisis bertujuan untuk mencari teori. Dalam metode penelitian ini, peneliti langsung terlibat ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, membuat kategori pelaku, mengamati fenomena, mencatatnya dalam buku observasi, tidak memanipulasi variabel, dan menitikberatkan pada observasi alamiah.⁴⁵

Metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral, untuk memahami gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan partisipan dikumpulkan.⁴⁶ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman kualitatif terhadap suatu fenomena. Untuk

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁴⁵ Mappasere, Stambol A., and Naila Suyuti. *Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif, Metode Penelitian Sosial*. 2019. Available online at https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:ZsQtnV9i8eYJ:scholar.google.com/+mappasere+penelitian+&hl=id&as_sdt=0,5 (diakses November 2021).

⁴⁶ Semiawan, C. R *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo. 2010.

mendapatkan pemahaman terhadap suatu fenomena maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai metode pada penelitian ini.⁴⁷

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis, metode deskriptif analisis bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau suatu fenomena untuk mengetahui yang berhubungan dengan keadaan sesuatu, jadi bentuk metode ini untuk menggambarkan keadaan yang diteliti.⁴⁸ Jadi metode deskriptif ini digunakan peneliti untuk mengetahui atau menggambarkan keadaan objek penelitian mengenai Peran Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gayo Lues Dalam Mendampingi Klien Rawat Jalan Pecandu Narkoba

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena ingin menemukan apa yang terjadi secara faktual dan alamiah yang berhubungan dengan penemuan kegiatan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gayo Lues Dalam Mendampingi Klien Rawat Jalan Pecandu Narkoba.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gayo Lues yang terletak di Jl. Blangkejeren-Kutacane Dusun Sepakat Kampung Gele Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues dijadikan sebagai lokasi penelitian dikarenakan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gayo Lues adalah Lembaga yang menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional

⁴⁷ Suliyanto, S. E., & MM, S. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Available online at <https://eprints.peradaban.ac.id/> (diakses November 2021).

⁴⁸ Cut Yumira, Skripsi: *Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana Dalam Mengatasi Kasus Kekerasan Psikologis Anak Dikota Subussalam*, Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry. 2021.

mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya.⁴⁹

Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gayo Lues berperan dalam memberikan pelayanan rawat jalan terhadap pecandu narkoba di Gayo Lues, penulis tertarik melakukan penelitian ini dikarenakan Gayo Lues merupakan daerah rawan penyalahgunaan narkoba serta agar penulis dapat mengetahui bagaimana peranan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gayo Lues dalam mendampingi klien rawat jalan pecandu narkoba di Gayo Lues.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh atau asal data-data yang diperoleh dalam penelitian.⁵⁰ Adapun yang akan menjadi sasaran wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Kepala BNNK Gayo Lues, Bidang Rehabilitas Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gayo Lues yang terdiri dari konselor adiksi, asisten konselor, psikolog dan perawat, Bidang pemberantas dan klien rawat jalan di BNNK Gayo Lues. Bidang Rehabilitasi dijadikan sebagai sasaran wawancara dalam penelitian ini dikarenakan bidang rehabilitasi adalah bidang yang melaksanakan layanan rawat jalan terhadap klien pecandu narkoba, dan bidang pemberantas bertugas untuk menjemput klien yang harus dijemput paksa.

⁴⁹ Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gayo Lues. Diakses pada 27 november 2021, dari <https://gayolueskab.bnn.go.id/>

⁵⁰ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010

Tabel 3.1 Jumlah Informan

No	Informan	Jumlah
1	Kepala BNNK Gayo Lues	1
2	Kasie Rehabilitasi/Konselor Adiksi	1
3	Asisten Konselor Klinik Pratama	1
4	Psikolog Klinik Pratama	1
5	Perawat Klinik Pratama	1
6	Bidang Pemberantas	1
7	Klien Rawat Jalan	2
Total		8

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik, cara-cara atau langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan hasil data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan, observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi. Adapun penguraiannya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data mengenai objek penelitian dengan melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Observasi merupakan cara untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang objek penelitian.

Adapun jenis observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. dalam mengobservasi, peneliti hanya mengamati

independen, dimana peneliti mengamati bagaimana Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gayo Lues Dalam Mendampingi Klien Rawat Jalan Pecandu Narkoba. Kemudian peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan dari hasil observasi.⁵¹

2. Interview (Wawancara)

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara. Interview (wawancara) adalah kegiatan atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan responden, sama seperti penggunaan daftar pertanyaan.⁵² Metode wawancara digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data.

Dan peneliti akan mewawancarai Kepala BNNK Gayo Lues, Bidang Rehabilitas Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gayo Lues serta Klien Rawat Jalan Pecandu Narkoba.

3. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai objek penelitian, dimana dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat berupa rekaman dan catatan kecil, serta peneliti juga mendokumentasikan berupa foto-foto untuk memperkuat data-data terkait Peran Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten

⁵¹ Aula Putriyanti. *Keterlibatan Mahasiswa Relawan Dalam Pengelolaan Sampah berbasis Kampus*. Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry. 2021.

⁵¹ Daniel Moehar. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta. PT Bumi Aksara, (2002).

⁵² Daniel Moehar. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta. PT Bumi Aksara, (2002).

Gayo Lues Dalam Mendampingi Klien Rawat Jalan Pecandu Narkoba di Gayo Lues.⁵³

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu tahapan penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu teknik deskriptif analisis. Dimana penelitian dengan teknik deskriptif analisis ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitannya antara variabel yang ada.

Semua data yang diperoleh kemudian di analisis dan disimpulkan. Adapun langkah-langkahnya adalah:

1. Mengumpulkan data dari hasil observasi kemudian dianalisis
2. Mengumpulkan data dari hasil wawancara kemudia di analisis
3. Mengumpulkan data dari hasil dokumentasi kemudian di analisis
4. Menyusun laporan
5. Membuat kesimpulan yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang digunakan

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mempelajari dan menelaah buku, skripsi, jurnal serta surat kabar.⁵⁴

⁵³ Nurhasanah, *Upaya Pusat Pelyanan Usaha Terpadu Dalam Pemberdayaan Produksi Pelaku Usaha Perempuan Gampong (desa) Lamhom Kabupaten Aceh Besar*. Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. 2021.

⁵⁴ Maulida Rahmi, *Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Rumoh Putroe Aceh Dalam Penanganan Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak*. Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. 2019.

BAB IV

PENDAMPINGAN KLIEN OLEH BNNK

A. Gambaran Umum Objek BNNK Gayo Lues

Gambaran umum objek BNNK Gayo Lues adalah gambaran yang menerangkan tentang keberadaan situasi dan kondisi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gayo Lues.

1. Sejarah BNNK Gayo Lues

Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Gayo Lues sebelumnya bernama Badan Narkotika kabupaten (BNK) Gayo Lues. Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Gayo Lues telah berjalan sejak tahun 2008-2013. Badan Narkotika kabupaten (BNK) Gayo Lues adalah lembaga yang dibentuk oleh Pemerintah Kabupaten Gayo Lues dengan Skep Bupati Gayo Lues sesuai dengan keputusan tersebut, pada saat itu struktur organisasi Badan Narkotika Nasional 42 (BNK) Gayo Lues masih berdasarkan kepada Kapres No 83 tahun 2007.

Pada tahun 2008 berada di Bakesbangpol dan Linmas Kabupaten Gayo Lues dan menjabat sebagai sekretariatnya masih ketua Harian Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Gayo Lues adalah Wakil Bupati Gayo Lues Letkol Inf Firdaus Karim. Pada Tahun 2010 Satuan Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Gayo Lues mengusulkan untuk membuat proposal dan kemudian diusulkan menjadi Instansi Vertical, perpanjangan tangan Badan Narkotika Nasional (BNN) di Kabupaten Gayo Lues sebagai sambungan tangan menjadi Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Gayo Lues dan pada tahun 2013 di setujui Badan Narkotika

Nasional Provinsi (BNNP) untuk dijadikan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gayo Lues.

Ke mudian dalam rangka mempersiapkan pembentukan Badan Narkotika nasional Kabupaten (BNNK) Gayo Lues menjadi Instansi Vertikal Badan Narkotika Nasional Pemerintah Kabupaten Gayo Lues bersama Badan Narkotika Nasional menyiapkan Memorendum Of Understanding (MOU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang bertujuan untuk efesiensi dan efektivitas pelaksanaan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Kabupaten Gayo Lues. Adanya Badan Narkotika Nasional di Kabupaten Gayo Lues pada tanggal 16 September 2013 setelah melalui perjalanan persiapan lebih kurang 2 tahun Drs. Samsul Bahri dilantik oleh DR. Anang Iskandar, SH, Kepala BNN RI sebagai Kepala BNNK Gayo Lues yang pertama. Dengan dilantiknya kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gayo Lues maka terbentuklah Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gayo Lues secara resmi.

43 Usai pelantikan Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gayo Lues langsung di lanjutkan dengan pembekalan dan pada beberapa bulan kemudian sesudah diwajibkan kepada semua Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi dan BNNK wajib mengikuti program perubahan BNNK Se Indonesia.

Dari awal pertama dilantik, lebih kurang 3 bulan masa jabatan berjalan sebagai Kepala BNNK Gayo Lues dan seluruh tugas ditanda tangani sendiri terlebih dahulu. Pada bulan Desember 2013, mendapat rekomondasi terhadap beberapa Pegawai Pemerintah Kabupaten Gayo Lues. Beberapa personil

Pemerintah Kab.Gayo Lues ditetapkan dan dilantik menjadi pejabat struktural dan fungsional BNNK Gayo Lues pada Tanggal 25 Februari tahun 2014.

Di awal Exselon IV dilantik terdiri dari : Kasubbag Umum, Kasie Pencegahan, Kasie Pemberdayaan Masyarakat dan Kasie Rehabilitas. Setahun kemudian terdapat sedikit perubahan struktur organisasi yakni Kasie Pencegahan dan Kasie Pemberdayaan Masyarakat dilebur dan dijadikan menjadi satu yakni Kasie Pencegahan dan Kasie Pemberdayaan Masyarakat (P2M) Zulkarnaen,S.Ag, kemudian Kasie Pencegahan dan Kasie Pemberdayaan Masyarakat, Fardan Safri, S.sos, M,AP menjadi Kasubbag Umum, dan Kasub Umum atas nama Fauzul Iman, ST kembali ke Pemerintah Kab. Gayo Lues dan perubahan struktur organisasi tersebut masih berjalan sampai saat ini. Dan pada tahun 2016 di dirikannya klinik pratama dan dilaksanakannya program rawat jalan bagipecandu narkoba di BNNK Gayo Lues.⁵⁵

2. Alamat Lengkap

Mengingat BNNK Gayo Lues belum memiliki gedung sendiri dan sekarang menempati gedung milik masyarakat yang di sewakan yang beralamatkan di Jl. Blangkejeren-Kutacane Dusun Sepakat Kampung Gele Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. E-mail: info.bnngayolues@gmail.com. Situs resmi yang dikelola sebagai sosial media di BNNK Gayo Lues selain e-mail juga terdapat instagram, twitter dan facebook yang digunakan sebagai sarana penyampaian informasi mengenai bahaya narkoba. Nomor telepon kantor BNNK Gayo Lues (0281) 631011.

⁵⁵ Arsip profil BNNK Gayo Lues Tahun 2015

3. Visi dan Misi BNNK Gayo Lues

- a. VISI Mewujudkan masyarakat Gayo Lues yang sehat, bebas dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba
- b. MISI Menyatukan dan menggerakkan segenap potensi masyarakat dalam upaya Pencegahan, Rehabilitasi, dan Pemberantasan penyalahgunaan Narkoba.

4. Tujuan BNNK Gayo Lues

Tujuan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gayo Lues Sebagai penjabaran atau penerapan dari pernyataan visi dan misi tersebut di atas, Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Gayo Lues menetapkan tujuan sebagai berikut:

- a. Peningkatan daya tangkal (imunitas) masyarakat terhadap bahaya Penyalahgunaan Narkotika
- b. Peningkatan peran serta masyarakat Gayo Lues dalam Penanggulangan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika
- c. Peningkatan angka pemulihan Penyalahgunaan atau pecandu Narkotika di Kabupaten Gayo Lues
- d. Peningkatan Pemberantasan Sindikat Jaringan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika di Kabupaten Gayo Lues.
- e. Penguatan tata kelola pemerintah di lingkungan BNNK Gayo Lues.
- f. Meningkatkan mahasiswa, pekerja dan masyarakat yang memiliki pengetahuan, dan pemahaman dan kesadaran tentang bahaya Penyalahgunaan Narkotika dan Peredaran Gelap Narkotika.

- g. Meningkatkan peranan Instansi Pemerintah dan Swasta dalam upaya mendukung pelaksanaan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika.
- h. Meningkatkan Siswa, Mahasiswa dan pekerja sebagai kadar anti narkoba yang memiliki keterampilan untuk menolak Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika.
- i. Terciptanya lingkungan pendidikan dan lingkungan kerja yang bebas Narkotika
- j. Terciptanya lingkungan masyarakat rawan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap di daerah perkotaan dan pedesaan yang bebas Narkotika.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gayo Lues memiliki jumlah klien pecandu narkoba yang mendapatkan program rawat jalan secara gratis di klinik pratama milik BNNK Gayo Lues, pada tahun 2019 dan 2021 klien rawat jalan mengalami peningkatan. Berikut jumlah klien rawat jalan di BNNK Gayo Lues:

Tabel 4.1 Rekap Data Klien Tahun 2019 S/D 2022

No	Tahun	Jumlah Kasus Rawat Jalan
1	2016	27
2	2017	28
3	2018	8
4	2019	30
5	2020	16
6	2021	19
7	Januari – April 2022	6
Total		134

Dokumentasi BNNK Gayo Lues Tahun 2022

Terkait identitas klien penulis tidak dapat memberikan informasi data pribadi klien dikarenakan hal itu merupakan pelanggaran kode etik pekerja sosial, dimana penulis serta pihak BNNK Gayo Lues harus merahasiakan identitas klien yang menjalani program rawat jalan di BNNK Gayo Lues.

5. Fungsi Badan Narkotika Nasional

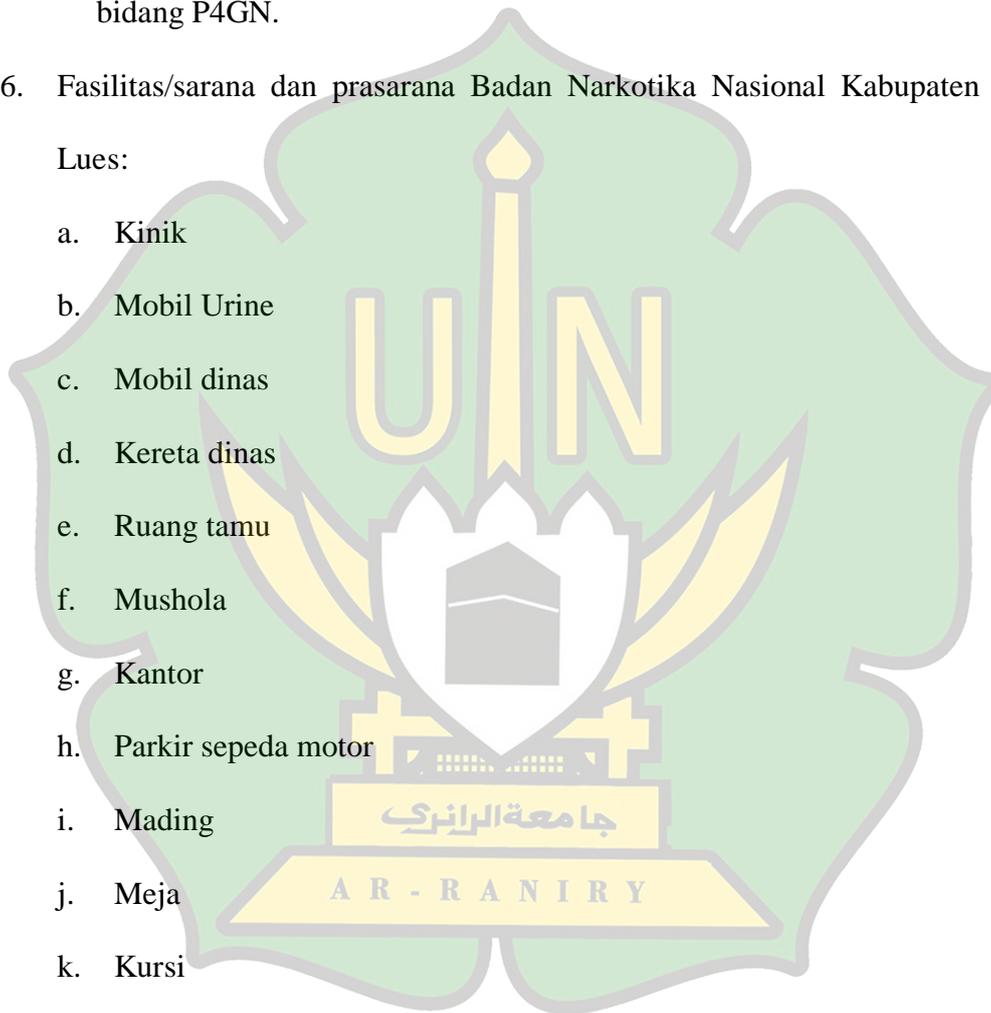
- a. Penyusun dan perumusan kebijakan nasional dibidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika dan precursor serta bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang selanjutnya disingkat dengan P4GN.
- b. Penyusunan perumusan dan penetapan norma, standar, kriteria dan prosedur P4GN.
- c. Penyusunan perencanaan, program dan anggaran P4GN.
- d. Penyusunan dan perumusan kebijakan teknis pencegahan, pemberdayaan masyarakat, pemberantasan, rehabilitasi, hukum dan kerja sama di bidang P4GN.
- e. Pelaksanaan kebijakan nasional dan kebijakan teknis P4GN di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, pemberantasan, rehabilitasi, hukum dan kerja sama.
- f. Pelaksanaan pembinaan teknis di bidang P4GN kepada instansi-instansi vertical di lingkungan BNN.
- g. Perumusan serta pelaksanaan kebijakan nasional di bidang P4GN.
- h. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi lingkungan BNN.

- i. Pengkoordinasikan peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu narkoba dan psikotropika serta bahan adiktif lainnya.
- j. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan nasional di bidang P4GN.

6. Fasilitas/sarana dan prasarana Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gayo

Lues:

- a. Klinik
- b. Mobil Urine
- c. Mobil dinas
- d. Kereta dinas
- e. Ruang tamu
- f. Mushola
- g. Kantor
- h. Parkir sepeda motor
- i. Mading
- j. Meja
- k. Kursi
- l. Lemari besi
- m. Komputer
- n. Pengeras suara
- o. Infokus



7. Program pencegahan dan pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika (P4GN) di Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK)

Gayo Lues bidang Rehabilitasi yaitu:

- 1) Upaya mengintensifkan wajib lapor pecandu narkotika
 - 2) Upaya memberikan pelayanan Rehabilitasi Medis dan Rehabilitasi Sosial kepada Penyalahguna, dan Pecandu Narkotika
 - 3) Upaya pembangunan kapasitas lembaga Rehabilitas medis dan Rehabilitas sosial secara prioritas berdasarkan kerawanan daerah Penyalahgunaan Narkotika
 - 4) Upaya Pembinaan lanjut kepada mantan Penyalahguna, korban Penyalahgunaan, dan Pecandu Narkotika.
8. Program BNNK Gayo Lues Tahun 2021 terkait Rehabilitasi sebagai berikut:
- a. Bimbingan teknis petugas IBM
 - b. Bimbingan teknis fasilitas rehabilitasi
 - c. Rapat koordinasi tingkat Kabupaten
 - d. Operasional Klinik/Fasilitas rehabilitasi
 - e. Layanan rehabilitasi rawat jalan
 - f. Pendampingan Pemulihan
 - g. Layanan SKHPN (Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkotika)
 - h. Rapat koordinasi IBM
 - i. Pemetaan
 - j. Pembentukan dan operasional unit IBM
 - k. Operasional unit IBM

- l. Asistensi
- m. Tanpa Sub Komponen
9. Program BNNK Gayo Lues Tahun 2022 terkait Rehabilitasi sebagai berikut:
 - a. Pengukuran kualitas hidup data dan pelaporan klien rehabilitasi
 - b. Rapat kerja teknis BNNP dan BNNK dalam upaya sinkronisasi pelaksanaan program pemberdayaan
 - c. Rapat kerja program pemberdayaan masyarakat anti narkoba (opsi 2)
 - d. Bimbingan teknis petugas IBM
 - e. Monitoring rencana aksi
 - f. Operasional fasilitas rehabilitasi di BNNK/Kota
 - g. Layanan rehabilitasi Rawat Jalan
 - h. Penerimaan awal layanan IBM
 - i. Layanan wajib IBM
 - j. Layanan Pilihan IBM
 - k. Bina lanjut layanan IBM
 - l. Layanan SKHPN
 - m. Bimbingan teknis lembaga rehabilitasi
 - n. Rapat koordinasi tingkat Kabupaten/Kota
 - o. Monitoring dan evaluasi fasilitas rehabilitasi
 - p. Pembentukan IBM
 - q. Supervisi dan Asistensi
 - r. Evaluasi unit IBM
 - s. Operasional Unit IBM

B. Peran BNNK Gayo Lues Dalam Mendampingi Klien Rawat Jalan Pecandu Narkoba

Peran merupakan tindakan yang dilaksanakan oleh seseorang dalam masyarakat sebagai organisasi dan menempati suatu posisi dalam status sosial. Jadi peran BNN merupakan melaksanakan kegiatan pelayanan sosial yang berguna untuk membantu individu yang sudah terlanjur menggunakan narkoba.⁵⁶

Berdasarkan keputusan presiden nomor 17 tahun 2002 tentang BNN, BNNK/Kota mencatat bahwa BNNK Gayo Lues dalam rangka kegiatan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika) melaksanakan peran sebagai berikut; adapun bidang Rehabilitasi yaitu seluruh usaha yang ditujukan untuk melakukan kegiatan pemulihan jiwa dan raga baik secara medis maupun secara sosial/spiritual bagi mereka yang sudah terlanjur menggunakan narkoba.

Rawat jalan merupakan program BNN yang bertujuan untuk memberikan pelayanan berupa kegiatan pemulihan jiwa, membentuk pola pikir yang baik serta memotivasi klien.⁵⁷ BNNK Gayo Lues menyediakan pelayanan rawat jalan sejak berdirinya klinik pratama pada tahun 2016. Yang bertempat langsung di sebelah kantor utama BNNK Gayo Lues.⁵⁸ Seperti yang disampaikan oleh kepala BNNK Gayo Lues yaitu Bapak Fauzul Iman:

⁵⁶ Winata, Septiani Putri, and Muchid Muchid, *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Tahun 2016*. Doctoral Dissertation, Riau University. 2018. Vol. 5. No. 1. Hal. 5.

⁵⁷ Observasi di BNNK Gayo Lues hari Selasa tanggal 12 April 2022 pukul 14:30 sampai 15:00 WIB

⁵⁸ Observasi di BNNK Gayo Lues hari Selasa tanggal 12 April 2022 pukul 14:30 sampai 15:00 WIB

“kita disini memiliki klinik pratama untuk pelayanan rawat jalan untuk mereka yang dinyatakan sebagai pengguna narkoba kategori ringan/sedang, klinik pratama milik BNNK Gayo Lues sudah berdiri sejak tahun 2016. Program BNN sendiri sudah diatur secara umum seluruh indonesia yang tertuang dalam DIPA, Kita ada program yang kita buat di BNNK Gayo Lues salah satunya adalah pendampingan klien rawat jalan, mereka yang teridentifikasi narkoba yang dalam klasifikasi ringan salah satunya ganja dan jenis lainnya. Mereka datang seminggu sekali yang dijadwalkan dihari yang disepakati ke klinik pratama untuk mendapatkan bimbingan. Ada beberapa klien yang memang kita tarik untuk kita rehabilitasi. Untuk rehabilitasi rawat inap belum tersedia, paling hanya memiliki rawat jalan, yakni datang ke kantor BNNK Gayo Lues, kemudian membuat pertemuan di kantor BNNK Gayo Lues. Disamping kita melayani rawat jalan disini kemudian kita merujuk ke tempat rehabilitasi rawat inap, dimana tempat rehabilitasi rawat inap itu belum ada di bnnk Gayo Lues, hanya ada di provinsi itupun milik yayasan/swasta bukan milik BNN. Kalau milik BNN masih 6 ada di indonesia, 3 di sumateran, 1 di jawa, 1 di kalimantan dan 1 di sulawesi. Jadi kita disini menerima klien, tetapi jika sudah berat kita rujuk ke tempat rehabilitasi milik BNN, tetapi kami disini biasanya merujuk klien ke Lido Bogor.”⁵⁹

Dari pemaparan yang disampaikan oleh kepala BNNK Gayo Lues tersebut diatas, tempat rehabiltasi khusus rawat inap belum tersedia di BNNK Gayo Lues, untuk saat ini BNNK Gayo Lues menyediakan tempat rawat jalan untuk pecandu narkoba yaitu klinik pratama milik BNNK Gayo Lues. BNNK Gayo Lues akan memberikan pelayanan rawat jalan bagi klien pecandu narkoba yang dinyatakan sebagai pengguna ringan, sedangkan untuk klien yang dinyatakan berat pihak BNNK Gayo Lues akan merujuk klien tersebut ke tempat rehabilitasi rawat inap milik BNN.⁶⁰

Berdasarkan observasi BNNK Gayo Lues berperan untuk merujuk klien yang dinyatakan pengguna narkoba kategori berat dan harus di rujuk, dimana

⁵⁹ Wawancara dengan Fauzul Iman, selaku kepala BNNK Gayo Lues pada hari Selasa tanggal 12 April 2022 pukul 09:00 sampai 10:55 WIB

⁶⁰ Wawancara dengan Fauzul Iman, selaku kepala BNNK Gayo Lues pada hari Selasa tanggal 12 April 2022 pukul 09:00 sampai 10:55 WIB

sebelum BNNK Gayo Lues merujuk klien pihak penanggung jawab klinik pratama mengasesmen terdahulu klien yang akan di rujuk ke tempat rehabilitasi rawat inap.⁶¹

Klinik pratama menyediakan konseling adiksi guna untuk memberikan layanan konseling adiksi untuk penanganan orang dengan gangguan penggunaan zat narkoba. Konselor adiksi adalah mereka yang memiliki standar kualifikasi dan kompetensi yang memadai yang diperoleh melalui pendidikan ataupun pelatihan khusus mengenai adiksi. Konseling adiksi adalah layanan profesional yang diberikan oleh konselor adiksi kepada individu dengan gangguan penggunaan zat narkoba.⁶² Seperti yang disampaikan Bapak Fauzul Iman:

“Kita di BNNK di rehabilitasi memiliki klinik pratama, di klinik pratama personilnya dokter perawat konselor adiksi dan psikolog, yang menangani klien rawat jalan. Yang kita lakukan di klinik pratama ini untuk klien sedang ke ringan, kalau berat kita rujuk ke tempat rehabilitasi rawat inap, baik tempat rehab milik BNN (lubuk pakam, batam, lampung bogor kalimantan sulawesi) ataupun di tempat rehab milik masyarakat (swasta), jadi salah satu peran kita menerima korban penyalahguna narkotika itu baik yang dilaporkan oleh keluarga ataupun dia yang melaporkan dirinya sendiri.”⁶³

Wawancara tersebut menjelaskan bahwasannya BNNK Gayo Lues selain sebagai fasilitator penyedia tempat rehabilitasi rawat jalan, BNNK Gayo Lues menerima masyarakat yang terlanjur menggunakan narkoba untuk di rehabilitasi

⁶¹ Observasi di BNNK Gayo Lues hari Selasa tanggal 12 April 2022 pukul 14:30 sampai 15:00 WIB

⁶² Kusuma, Rudy Hadi. "Penerapan Konseling Adiksi Narkoba di Balai Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Tanah Merah Samarinda." (2020).

⁶³ Wawancara dengan Fauzul Iman, selaku kepala BNNK Gayo Lues pada hari Selasa tanggal 12 April 2022 pukul 09:00 sampai 10:55 WIB

baik itu masyarakat yang melaporkan diri secara sukarela ataupun mereka yang dilaporkan oleh keluarganya untuk di rehabilitasi.⁶⁴

Berdasarkan data yang didapatkan dari BNNK Gayo Lues, dari tahun 2019 sampai dengan 2022 klien rawat jalan adalah mereka yang dilaporkan oleh keluarganya sendiri, dan hanya ada 2 klien yang melaporkan dirinya sendiri. Dan dari tahun 2019 sampai dengan 2022 pengguna sabu-sabu adalah pengguna terbanyak yang di rawat jalan di klinik pratama BNNK Gayo Lues. Dan klien rawat jalan terbanyak adalah laki-laki adapun pada tahun 2018 terdapat 2 wanita yang menjalankan rawat jalan di klinik pratama BNNK Gayo Lues.⁶⁵

Berdasarkan observasi klinik pratama memiliki personil yang menjadi penanggung jawab klinik yaitu dokter, perawat, psikolog dan konselor adiksi yang menangani klien rawat jalan.⁶⁶ Dan tanpa biaya apapun. Seperti yang disampaikan oleh konselor adiksi BNNK Gayo Lues yaitu Bapak Sentosa Abadi:

“Jika sukarela dia datang kesini itu gratis, tidak di pungut biaya apapun, cek urinnya gratis, konselingnya gratis. Tapi jika kita rujuk ke yayasan milik masyarakat untuk rawat inap itu dibayar, tapi kalau di tempat rehabilitasi milik bnn itu gratis tidak dibayar. Terkadang disini ada klien yang menginginkan rawat inap di banda aceh di yayasan tidak mau ke lido bogor milik bnn dikarenakan jauh dan alasan pribadi lainnya”⁶⁷

Berdasarkan wawancara tersebut klien rawat jalan tidak dipungut biaya, semua kebutuhan untuk pelayanan rawat jalan ditanggung oleh BNN itu sendiri.

⁶⁴ Wawancara dengan Fauzul Iman, selaku kepala BNNK Gayo Lues pada hari selasa tanggal 12 April 2022 pukul 09:00 sampai 10:55 WIB

⁶⁵ Hasil dokumentasi pada hari Rabu tanggal 21 April 2022 pukul 09:00 sampai 10:30 WIB

⁶⁶ Observasi di BNNK Gayo Lues hari Selasa tanggal 12 April 2022 pukul 14:30 sampai 15:00 WIB

⁶⁷ Wawancara dengan Sentosa Abadi, selaku konselor adiksi BNNK Gayo Lues pada hari jum'at tanggal 15 April 2022 pukul 10:00 sampai 12:00 WIB

Klien yang dinyatakan berat dan diharuskan rujuk ke tempat rehabilitasi milik BNN tidak dipungut biaya, tetapi untuk klien yang ingin di rujuk ke tempat rehabilitasi milik swasta untuk biayanya ditanggung oleh klien itu sendiri seperti yayasan pintu hijrah banda aceh.⁶⁸

Berdasarkan observasi yang dilakukan klien yang di rawat jalan di BNNK Gayo Lues tidak dipungut biaya, semua pelayanan gratis, seperti cek urin, pemeriksaan kesehatan, konseling dan lain sebagainya.⁶⁹ Wawancara dengan konselor adiksi BNNK Gayo Lues yaitu Bapak Sentosa Abadi:

“Kita disini pada pelayanan rawat jalan pelaksanaannya sama dengan BNN yang lainnya, karena kita satu prosedur dari BNN pusat, tetapi kita disini melibatkan mantan klien rawat jalan dan rawat inap disetiap kegiatan yang kita lakukan di lingkungan masyarakat, seperti misalnya GDAD (Grand Design Alternative Development), dimana untuk kegiatan GDAD (Grand Design Alternative Development) di Aceh hanya ada di BNNK Gayo Lues, BNNK Bireuen dan BNNP Aceh, tidak semua BNN di Aceh. Dan kita disini juga melakukan penyuluhan ke kampung kampung mensosialisasikan mengenai rawat jalan kepada masyarakat supaya mereka tau informasi mengenai rawat jalan di sini”⁷⁰

Berdasarkan wawancara diatas dapat di simpulkan bahwasanya pelaksanaan rawat jalan di BNNK Gayo Lues sama dengan pelaksanaan rawat jalan di BNN yang lainnya baik itu BNNP ataupun BNNK, karena semua tata pelaksanaan rawat jalan satu prosedur dengan BNN yang lainnya dari pusat.⁷¹

Berdasarkan observasi BNNK Gayo Lues melakukan sosialisasi mengenai bahayanya penggunaan narkoba, contoh kegiatannya seperti BNN menyapa,

⁶⁸ Wawancara dengan Sentosa Abadi, selaku konselor adiksi BNNK Gayo Lues pada hari jum'at tanggal 15 April 2022 pukul 10:00 sampai 12:00 WIB

⁶⁹ Observasi di BNNK Gayo Lues hari Selasa tanggal 12 April 2022 pukul 14:30 sampai 15:00 WIB

⁷⁰ Wawancara dengan Sentosa Abadi, selaku konselor adiksi BNNK Gayo Lues pada hari jum'at tanggal 15 April 2022 pukul 10:00 sampai 12:00 WIB

⁷¹ Wawancara dengan Sentosa Abadi, selaku konselor adiksi BNNK Gayo Lues pada hari jum'at tanggal 15 April 2022 pukul 10:00 sampai 12:00 WIB

dimana pada kegiatan ini peneliti mengikuti langsung kegiatan BNN menyapa dengan mensosialisasikan bahayanya penggunaan narkoba dan pentingnya pengguna narkoba untuk di rawat jalan di BNNK Gayo Lues.⁷²

Apabila pecandu narkoba di tangkap oleh kepolisian tidak di rehabilitasi, akan tetapi diproses hukum terlebih dahulu seperti yang disampaikan oleh pegawai BNNK Gayo Lues yaitu Bapak Isramli selaku seksi pemberantasan:

“Untuk pecandu narkoba yang ditangkap polisi dan BB nya tidak melebihi SEMA kita tidak berhak untuk melakukan rehabilitasi, mereka harus menjalani proses hukum dulu, karena untuk kasus seperti itu harus di TAT (tim asesmen terpadu) terlebih dahulu, dikarenakan disini belum terbentuknya TAT jadi mereka harus menjalani proses hukum”⁷³

Dari pemaparan diatas dijelaskan bahwasannya untuk pecandu narkoba yang sudah terlanjur ditangkap polisi dan BB (Barang Bukti) yang pecandu narkoba miliki tidak melebihi dari SEMA (Surat Edaran Mahkamah Agung) seharusnya harus di asesmen oleh TAT (Tim Asesmen Terpadu) terlebih dahulu, dikarenakan di BNNK Gayo Lues belum terbentuknya TAT maka untuk pecandu narkoba yang tertangkap harus menjalankan proses hukum terdahulu, adapun TAT terdiri dari polisi, kejaksaan, pihak BNN, tim medis, dokter asesor dan psikolog. Apabila pecandu narkoba melapor secara sukarela ke BNNK Gayo Lues untuk di rehabilitasi tidak akan diproses hukum, pecandu narkoba akan mendapatkan pelayanan rawat jalan.⁷⁴

⁷² Observasi di BNNK Gayo Lues hari Rabu tanggal 11 Mei 2022 pukul 08:30 sampai 09:30 WIB

⁷³ Wawancara dengan Isramli selaku seksi pemberantasan BNNK Gayo Lues pada hari rabu tanggal 11 Mei 2022 pukul 14:30 sampai 15:00 WIB

⁷⁴ Wawancara dengan Isramli selaku seksi pemberantasan BNNK Gayo Lues pada hari rabu tanggal 11 Mei 2022 pukul 14:30 sampai 15:00 WIB

C. Proses Pelaksanaan Rawat Jalan Terhadap Pecandu Narkoba

BNNK Gayo Lues menerima klien untuk di rawat jalan mereka yang melapor diri secara sukarela dan mereka yang dilaporkan oleh pihak keluarganya untuk di rehabilitasi rawat jalan. Seperti yang disampaikan oleh perawat klinik pratama BNNK Gayo Lues bapak Muhammad Amin:

“kita disini menerima klien yang melapor diri secara sukarela dan klien yang dilaporkan oleh keluarganya, jadi disini kita juga ada penjemputan klien secara paksa yang telah disetujui oleh pihak keluarganya dan telah menandatangani surat perjanjian”⁷⁵

BNNK Gayo Lues menerima laporan pihak keluarga klien yang memungkinkan klien harus dijemput paksa dengan persyaratan pihak keluarga telah melaporkan klien ke pihak BNNK Gayo Lues dan telah menandatangani surat perjanjian.⁷⁶

Proses pelaksanaan pelayanan rawat jalan merupakan serangkaian langkah kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang berperan dalam pelayanan itu. Dalam penelitian ini adapun yang berperan dalam pelayanan rawat jalan adalah BNNK Gayo Lues yang terdiri dari Kasie Rehabilitasi, perawat, konselor dan psikolog klinik pratama dimana merekalah yang melaksanakan semua kegiatan yang sudah dirancang perihal kegiatan rawat jalan. Adapun proses pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

⁷⁵ Wawancara dengan Ners. Muhammad Amin, selaku perawat klinik pratama BNNK Gayo Lues pada hari Selasa tanggal 12 April 2022 pukul 11:00 sampai 12:20 WIB

⁷⁶ Observasi di klinik pratama BNNK Gayo Lues hari Rabu tanggal 20 April 2022 pukul 08:30 sampai 10:00 WIB

a. Registrasi

Setelah dilakukan cek urin selanjutnya klien atau keluarga klien mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan oleh pihak BNNK Gayo Lues serta membawa persyaratan untuk melakukan rawat jalan di klinik pratama yaitu membawa KTP klien, KTP penanggung jawab klien, KK (kartu keluarga), pas photo 3x4 atau 4x6 dan materai 10.000 untuk surat pernyataan. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan konselor adiksi BNNK Gayo Lues yaitu Bapak Sentosa Abadi:

“syarat yang harus dipenuhi oleh korban, pecandu narkotika atau keluarga yang melapor dengan membawa KTP bersangkutan, KTP penanggung jawab, KK, Materi 10.000 untuk surat pernyataan, pas photo ukuran 3x4 atau 4x6, kemudian mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan di klinik pratama, kalau KTP nya tidak ada bisa minta surat keterangan kehilangan KTP dari kepala desa. Yang melapor boleh dirinya sendiri, keluarga ataupun temannya juga boleh”⁷⁷

Syarat yang harus dibawa oleh pecandu narkoba yang ingin di rawat jalan adalah membawa KTP (kartu tanda penduduk) klien, KTP (kartu tanda penduduk) penanggung jawab, KK (kartu keluarga), materai 10.000, pas photo klien ukuran 3x4 atau 4x6, serta mengisi formulir yang disediakan oleh pihak BNNK Gayo Lues.⁷⁸

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan klien pecandu narkoba yang ingin di rawat jalan, klien/keluarga klien yang melapor terlebih dahulu menjumpai satpam BNNK Gayo Lues setelah itu satpam membawa klien/keluarga klien ke

⁷⁷ Wawancara dengan Sentosa Abadi, selaku konselor adiksi BNNK Gayo Lues pada hari jum'at tanggal 15 April 2022 pukul 10:00 sampai 12:00 WIB

⁷⁸ Wawancara dengan Sentosa Abadi, selaku konselor adiksi BNNK Gayo Lues pada hari jum'at tanggal 15 April 2022 pukul 10:00 sampai 12:00 WIB

klinik pratama untuk menjumpai penanggung jawab klinik pratama seperti perawat konselor ataupun psikolog untuk mengisi persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak BNN agar klien dapat di rehabilitasi rawat jalan.⁷⁹

b. Tes Urin

Cek urin merupakan metode untuk membuktikan adanya kandungan zat narkotika dalam tubuh seseorang.⁸⁰ Dimana sebelum dinyatakan klien tersebut pengguna narkoba pihak BNNK Gayo Lues melakukan tes urin kepada klien, agar klien tersebut dapat di assesmen dan kemudian dapat di rencanakan pelayanan yang akan diberika kepada klien tersebut baik itu rawat jalan ataupun rawat inap. Dan untuk rawat jalan tes urin dilakukan 2 kali dalam 8 kali pertemuan, pertama dilakukan diawal pertemuan sebeleum di assesmen dan kedua dilakukan sebelum klien di terminasi dan dilakukan secara acak tanpa sepengetahuan klien itu sendiri.⁸¹

Seperti yang disampaikan oleh perawat klinik pratama BNNK Gayo Lues bapak Muhammad Amin:

*“Jika ada klien yang datang kemari kita cek urin terlebih dahulu, setelah itu pemeriksaan kesehatan kita periksa tensinya, dan kita tanyakan riwayat penyakitnya. Dan tes urin untuk klien dilakukan di awal pertemuan dan di akhir pertemuan. Kalau cek urin yang kedua kita lakukan secara acak. Kalau hasilnya positif itu kita lanjutkan lagi rawat jalan atau bisa rawat inap”*⁸²

⁷⁹ Observasi di klinik pratama BNNK Gayo Lues hari Rabu tanggal 20 April 2022 pukul 08:30 s/d 10:00 WIB

⁸⁰ Firmansyah, Rachmad. "Kekuatan Hukum Hasil Tes Urine Sebagai Alat Bukti Dalam Perkara Pidana Narkotika." *Jurist-Diction* 4.5 (2021): 1953-1982.

⁸¹ Wawancara dengan Sentosa Abadi, selaku konselor adiksi BNNK Gayo Lues pada hari jum'at tanggal 15 April 2022 pukul 10:00 sampai 12:00 WIB

⁸² Wawancara dengan Ners. Muhammad Amin, selaku perawat klinik pratama BNNK Gayo Lues pada hari selasa tanggal 12 April 2022 pukul 11:00 sampai 12:20 WIB

Berdasarkan observasi yang dilakukan, dari hasil cek urin dapat dipastikan apakah individu tersebut merupakan pecandu narkoba ataupun tidak. Mereka yang dinyatakan positif akan dilanjutkan assesmen oleh pihak BNNK Gayo Lues. Sebelum terminasi dengan klien pihak BNNK Gayo Lues melakukan cek urin untuk memastikan klien tidak menggunakan narkoba saat rawat jalan, jika hasil cek urin terakhir positif maka akan dilakukan rawat jalan kembali atau bahkan bisa saja dilakukan rawat inap dan dirujuk ke tempat rehabilitasi rawat inap milik BNN.⁸³

c. Assesmen

Setelah dilakukan tes urin selanjutnya klien yang dinyatakan positif akan di assesmen oleh pihak klinik pratama. Adapun assesmen merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi klien akibat penyalahgunaan narkoba yang meliputi aspek medis dan aspek sosial. Adapun assesmen dilakukan dengan cara wawancara, observasi serta pemeriksaan fisik dan psikis.⁸⁴ pecandu narkoba yang dinyatakan positif akan di assesmen oleh asesor yang tersertifikasi. Dan akan diberikan pelayanan berupa konseling oleh konselor yang ada di klinik pratama, dimana konselor tersebut merupakan konselor adiksi yang sudah terlatih tentang adiksi kecanduan narotika.⁸⁵ Seperti yang disampaikan oleh perawat klinik pratama BNNK Gayo Lues bapak.Muhammad Amin:

⁸³ Observasi di klinik pratama BNNK Gayo Lues hari Rabu tanggal 20 April 2022 pukul 08:30 sampai 10:00 WIB

⁸⁴ Syam, Muh. Pelaksanaan Rehabilitasi terhadap Pecandu dan Penyalahgunaan Narkotika Ditinjau dari Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Balai Rehabilitasi BNN Baddoka Makassar). Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.

⁸⁵ Wawancara dengan Ners. Muhammad Amin, selaku perawat klinik pratama BNNK Gayo Lues pada hari Selasa tanggal 12 April 2022 pukul 11:00 sampai 12:20 WIB

“setelah kita cek urin, jika hasilnya positif selanjutnya di assesmen oleh asesor yang tersertifikasi, kemudian kita lakukan konseling oleh konselor adiksi yang sudah terlatih tentang adiksi kecanduan narotika. Jika menyediakan obat disini tapi hanya obat simtom, jika seandainya klien datang kesini sedang demam maka kita kasih obat demam, tidak ada obat khusus untuk kecanduannya. kita hanya menyediakan obat seperti obat demam, batuk dan lain sebagainya.”⁸⁶

Berdasarkan observasi dari hasil assemen tersebutlah dapat diketahui tingkat keparahan klien tersebut, apakah klien itu kategori ringan ataupun kategori berat, dan jika kategori ringan maka klien itu akan di rehabilitasi rawat jalan di klinik pratama BNNK Gayo Lues tersebut.⁸⁷

d. Penyusunan Rencana Rawat Jalan

Setelah melakukan assesmen dan registrasi selanjutnya penyusunan rencana rawat jalan, klien dan pihak klinik pratama melakukan perencanaan jadwal rawat jalan sesuai dengan kesepakatan antara dua belah pihak. Waktu rawat jalan adalah 2 bulan dan 8 kali pertemuan.⁸⁸ Seperti yang disampaikan oleh perawat klinik pratama BNNK Gayo Lues bapak Muhammad Amin, saat wawancara yaitu:

“Setelah asesmen dilakukan selanjutnya membuat perencanaan jadwal rawat jalan dengan klien. Untuk jadwal hari klien rawat jalan itu kita diskusikan terlebih dahulu dengan klien, sesuai sepakat klien dengan pihak penanggung jawab klinik BNNK Gayo Lues. Klien yang rawat jalan waktunya itu selama 2 bulan minimal datang ke klinik, klien datang ke klinik minimal satu kali dalam seminggu, kalau klien ingin datang ke klinik lebih dari satu kali dalam seminggu itu sangat diperbolehkan. Dan kalau

⁸⁶ Wawancara dengan Ners. Muhammad Amin, selaku perawat klinik pratama BNNK Gayo Lues pada hari Selasa tanggal 12 April 2022 pukul 11:00 sampai 12:20 WIB

⁸⁷ Observasi di klinik pratama BNNK Gayo Lues hari Rabu tanggal 20 April 2022 pukul 08:30 sampai 10:00 WIB

⁸⁸ Wawancara dengan Ners. Muhammad Amin, selaku perawat klinik pratama BNNK Gayo Lues pada hari Selasa tanggal 12 April 2022 pukul 11:00 sampai 12:20 WIB

klien tidak berhadir pihak BNNK Gayo Lues akan menghubungi klien atau keluarga klien”⁸⁹

Berdasarkan observasi klien datang ke klinik pratama untuk rawat jalan sekali dalam satu minggu, akan tetapi jika klien menginginkan datang ke klinik pratama lebih dari satu kali dalam satu minggu itu sangat diperbolehkan oleh pihak BNNK Gayo Lues.⁹⁰

e. Bimbingan Konseling Individu

Bimbingan konseling individu adalah pelayanan bantuan yang diberikan kepada klien yang sedang mengalami suatu masalah dengan melalui wawancara secara tatap muka untuk mengatasi masalahnya dengan kekuatan dirinya sendiri. Adapun bimbingan konseling individu yang dilakukan di BNNK Gayo Lues ini adalah dilaksanakan dengan 1 orang konselor dan 1 orang klien guna untuk membantu memandirikan klien dalam menghadapi masalah pada dirinya sendiri agar fungsi sosialnya dapat berjalan dengan baik⁹¹. Bimbingan konseling ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan oleh konselor dan klien klinik pratama BNNK Gayo Lues.

Berdasarkan wawancara dengan asisten konselor bapak Rangga Prayudha Agam di klinik pratama BNNK Gayo Lues adalah sebagai berikut:

“Kegiatan bimbingan konseling kita di BNNK Gayo Lues ini ada 3 jenis salah satunya yaitu konseling individu, yang mana konseling individu ini

⁸⁹ Wawancara dengan Ners. Muhammad Amin, selaku perawat klinik pratama BNNK Gayo Lues pada hari Selasa tanggal 12 April 2022 pukul 11:00 sampai 12:20 WIB

⁹⁰ Observasi di klinik pratama BNNK Gayo Lues hari Rabu tanggal 20 April 2022 pukul 08:30 s/d 10:00 WIB

⁹¹ Wawancara dengan Rangga Prayuda Agam selaku konselor di BNNK Gayo Lues, hari Senin tanggal 18 April 2022 pukul 09:30 sampai 10:00 WIB.

dialog antara konselor dengan klien, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu bantuan proses pemulihan klien rawat jalan disini''⁹²

Berdasarkan observasi kegiatan pelayanan bimbingan konseling individu dilaksanakan dengan wawancara antara konselor adiksi dengan klien dan dilaksanakan di ruangan konseling yang telah disediakan secara khusus di klinik pratama BNNK Gayo Lues.⁹³

f. Bimbingan Konseling Kelompok

Bimbingan konseling kelompok ini adalah pelayanan konseling yang diberikan kepada beberapa klien guna untuk mengatasi masalah pada klien dan memberikan motivasi kepada klien, dimana bimbingan konseling kelompok ini dilakukan dengan cara 1 konselor adiksi dan dengan beberapa klien (lebih dari 1 klien) baik itu permasalahan klien yang sama ataupun yang berbeda. Adapun kegiatan bimbingan konseling kelompok di BNNK Gayo Lues biasanya dilaksanakan pada saat beberapa klien yang bersamaan datang ke Klinik Pratama BNNK Gayo Lues ataupun sebelumnya telah dihubungi terlebih dahulu/sudah janjian oleh pihak klinik pratama sehingga dilaksanakan bimbingan konseling kelompok tersebut.⁹⁴ Seperti yang disampaikan oleh psikolog klinik pratama ibu Fauzia Br.Lingga yaitu:

“di rawat jalan ini kita ada kegiatan konseling kelompok dimana konseling kelompok ini 1 konselor memberikan konseling kepada beberapa klien. Jadi seandainya diantara klien ada yang sudah sangat sadar dan berhenti menggunakan narkoba dan ada yang belum, jadi klien yang

⁹² Wawancara dengan Rangga Prayuda Agam selaku konselor di BNNK Gayo Lues, hari senin tanggal 18 april 2022 pukul 09:30 sampai 10:00 WIB.

⁹³ Observasi di BNNK Gayo Lues hari Selasa tanggal 12 april 2022 pukul 14:30 sampai dengan 15:00 WIB.

⁹⁴ Wawancara dengan Fauziah Br. Lingga selaku psikolog BNNK Gayo Lues pada hari rabu tanggal 13 april 2022 pukul 08:30 sampai dengan 09:00 WIB

sudah berhenti ini bisa bercerita dengan klien yang masih belum sadar akan bahaya narkoba ini jadi mereka bisa saling memotivasi satu sama lain agar klien yang masih menggunakan narkoba bisa mencontoh klien yang sudah berhenti menggunakan narkoba. Konseling kelompok ini kami laksanakan saat beberapa klien datang ke klinik pratama dengan waktu yang bersamaan dan terkadang kami yang menghubungi klien untuk datang ke klinik pratama”⁹⁵

Berdasarkan observasi pada kegiatan konseling kelompok klien menyampaikan segala keluhannya saat sedang melakukan pemakaian narkotika dan saling bergantian klien menyampaikan perihal pengalaman pemakaiannya masing-masing. Kegiatan konseling kelompok itu dilakukan di aula BNNK Gayo Lues tidak di klinik pratama dikarenakan ruangan konseling untuk klien di klinik pratama terlalu kecil, oleh sebab itu kegiatan konseling kelompok dilakukan di aula BNNK Gayo Lues.⁹⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan perawat BNN Kota Banda Aceh ibu Ns. Wardah, S.Kep bahwasannya BNN Kota Bada Aceh tidak menyediakan bimbingan konseling kelompok untuk klien rawat jalan, seperti yang disampaikan ibu Wardah:

“kita disini tidak ada kegiatan konseling kelompok untuk klien rawat jalan, kita hanya ada konseling individu dan konseling keluarga”⁹⁷

Dengan begitu terdapat perbedaan antara BNNK Gayo Lues dengan BNNK Banda Aceh, dimana BNNK Gayo Lues menyediakan bimbingan

⁹⁵ Wawancara dengan Fauziah Br. Lingga selaku psikolog BNNK Gayo Lues pada hari rabu tanggal 13 april 2022 pukul 08:30 sampai 09:00 WIB

⁹⁶ Observasi pada kegiatan bimbingan konseling kelompok hari kamis 14 April 2022 pukul 14:30 sampai 16:00 WIB

⁹⁷ Wawancara dengan Ns. Wardah, selaku perawat BNNK Banda Aceh pada hari jum'at tanggal 03 juni 2022 pukul 10:30 sampai 12:00

konseling kelompok untuk klien rawat jalan yang dilaksanakan di klinik pratama BNNK Gayo Lues.

g. Bimbingan Konseling Keluarga

Bimbingan konseling keluarga adalah layanan konseling yang diberikan oleh konselor kepada keluarga, di BNNK Gayo Lues konseling keluarga diberikan kepada keluarga klien rawat jalan agar keluarga klien memberikan dukungan penuh kepada klien rawat jalan supaya klien dapat sembuh dan berhenti menggunakan narkoba, karena dukungan dari keluarga sangatlah penting untuk penyembuhan masalah pada klien itu sendiri.⁹⁸

Berdasarkan wawancara dengan asisten konselor bapak Rangga Prayudha Agam di klinik pratama BNNK Gayo Lues adalah sebagai berikut:

“kita disini juga ada bimbingan konseling keluarga selain kita memberikan konseling untuk klien kita juga memberikan konseling untuk keluarga klien itu, karena peran keluarga itu sangatlah penting untuk pemulihan (penyembuhan) klien, kalau keluarga klien mendukung klien, klien akan lebih mudah untuk menjauhi narkoba, makannya kita disini adakan konseling keluarga”⁹⁹

Berdasarkan observasi konseling keluarga dilaksanakan di klinik pratama, adapun kegiatan konseling kelompok ini dilaksanakan di akhir pertemuan, dimana pihak BNNK Gayo Lues menghubungi keluarga klien untuk datang ke BNNK Gayo Lues.¹⁰⁰

⁹⁸ Wawancara dengan Rangga Prayuda Agam selaku konselor di BNNK Gayo Lues, hari senin tanggal 18 april 2022 pukul 09:30 sampai 10:00 WIB.

⁹⁹ Wawancara dengan Rangga Prayuda Agam selaku konselor di BNNK Gayo Lues, hari senin tanggal 18 april 2022 pukul 09:30 sampai 10:00 WIB.

¹⁰⁰ Observasi pada kegiatan bimbingan konseling keluarga pada hari selasa 19 april 2022 pukul 09:30 sampai 10:30 WIB.

h. Pasca Rehabilitasi Rawat Jalan

Pasca rehabilitasi rawat jalan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pihak BNNK Gayo Lues setelah klien di rawat jalan selama 2 bulan. Dimana pihak BNNK Gayo Lues tetap mendampingi mantan klien rawat jalan untuk memastikan mantan klien rawat jalan menjauhi narkoba. Pihak BNNK Gayo Lues melakukan omvisit kerumah klien untuk menjumpai klien dan keluarga klien dan untuk memberikan motivasi kepada klien.¹⁰¹

Wawancara dengan konselor adiksi BNNK Gayo Lues yaitu Bapak Sentosa Abadi:

“Setelah di rawat jalan, pasca rehabilitasi, itu kita dampingi mantan rawat jalan, kita datang kerumahnya (omvisit) kita jumpai mantan rawat jalan dan keluarganya, kita disana memotivasi mantan rawat jalan, kita dampingi klien untuk memastikan dia tidak terlibat lagi untuk menggunakan narkoba, kemudian kalau ada bimtek dari BNN, biasanya itu dari pemberdayaan masyarakat kita ikutkan mereka yang mantan rawat jalan kita ikutkan bimtek seperti bercocok tanam, seperti menanam jagung, kopi dan pelatihan keterampilan. Seperti baru baru ini kita lakukan bimtek pembuatan pakan ikan di kampung Badak. Kita libatkan mereka baik itu mantan rawat jalan ataupun mantan rawat inap”¹⁰²

Berdasarkan wawancara tersebut menjelaskan bahwasannya pihak BNNK Gayo Lues akan tetap memonitoring sekaligus mengevaluasi mantan klien rawat jalan dan rawat inap untuk memastikan klien tersebut tidak terlibat lagi dengan narkoba dan berhenti untuk menggunakan narkoba. Dan pihak BNNK Gayo Lues melibatkan mantan klien rawat jalan dan rawat inap untuk ikut serta melakukan kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak BNNK Gayo Lues, seperti BIMTEK

¹⁰¹ Wawancara dengan Sentosa Abadi, selaku konselor adiksi BNNK Gayo Lues pada hari jum'at tanggal 15 April 2022 pukul 10:00 sampai 12:00 WIB

¹⁰² Wawancara dengan Sentosa Abadi, selaku konselor adiksi BNNK Gayo Lues pada hari jum'at tanggal 15 April 2022 pukul 10:00 sampai 12:00 WIB

(bimbingan teknis) bercocok tanam, menanam jagung, kopi dan juga pelatihan keterampilan seperti pembuatan pakan ikan agar mantan klien rawat jalan maupun rawat inap memiliki skill untuk dapat dijadikan sebagai mata pencarian mereka.¹⁰³

Setelah di rawat jalan pihak BNNK Gayo Lues mengikutsertakan mantan klien rawat jalan dalam kegiatan yang dilakukan oleh pihak BNNK Gayo Lues guna untuk menambah wawasan serta keterampilan kepada mantan klien rawat jalan, kegiatannya seperti BIMTEK (bimbingan teknis), bercocok tanam seperti menanam jagung, kopi dan juga mengikuti pelatihan keterampilan seperti pembuatan pakan ikan.

D. Klien Rawat Jalan Klinik Pratama

Berikut klien yang mendapatkan pelayanan berupa rawat jalan di Klinik Pratama BNNK Gayo Lues

1. Klien MJ

Nama Inisial : MJ
 Asal : Gayo Lues
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Wirausaha
 Umur : 25 tahun

Klien menggunakan narkoba jenis ganja selama 7 tahun (pemakaian jarang), narkoba sabu selama 2 tahun (aktif), alkohol selama 1 tahun (jarang). Dan hasil cek urin klien dinyatakan positif ganja dan sabu. Klien mengonsumsi narkoba jenis sabu-sabu tidak menentu, ketika timbul rasa ingin

¹⁰³ Wawancara dengan Sentosa Abadi, selaku konselor adiksi BNNK Gayo Lues pada hari jum'at tanggal 15 April 2022 pukul 10:00 sampai 12:00 WIB

mengkonsumsinya klien akan berusaha mendapatkan dan menggunakannya. Klien mengkonsumsi narkoba bersama temannya dan terkadang mengkonsumsi sendiri dirumah klien sendiri. Langkah awal klien berusaha mendapatkan narkoba jenis ganja dan sabu dengan cara di beli sendiri. Penyebab klien mengkonsumsi narkoba adalah awalnya klien merasa kerjaan yang menuntut sehingga dengan klien mengkonsumsi narkoba klien merasa bersemangat untuk bekerja sampai pagi hari.¹⁰⁴

Penghambat penyelesaian masalah klien adalah banyak kecemasan yang dirasakan klien, emosi klien belum stabil, ketahanan diri klien lemah sehingga mudah terpengaruh oleh lingkungan. Pendukung penyelesaian masalah klien adalah dukungan dari keluarga, klien sedang mempelajari ilmu agama, klien mempunyai kemauan dan dorongan besar untuk tidak menggunakan narkoba.

Dari hasil wawancara dengan MJ menyatakan bahwa MJ benar-benar ingin berubah menjadi pribadi yang lebih baik dan segera pulih dari narkoba dan berhenti menggunakan narkoba. Perubahan emosi klien setelah rawat jalan adalah terjalannya komunikasi yang baik terhadap sanak saudara dan orangtua, klien mulai berpenampilan rapi, klien mulai mampu menyelesaikan masalah diri sendiri, pertahanan diri klien baik karena sudah mulai menjauhi dan membatasi jarak teman-teman yang masih menggunakan narkoba di lingkungan sekitar, klien sudah mulai bisa mengontrol emosi dengan baik.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Hasil dokumentasi pada hari rabu tanggal 20 April 2022 pukul 11:00 sampai 12:00 WIB

¹⁰⁵ Wawancara dengan MJ klien rawat jalan pada hari rabu tanggal 20 April 2022 pukul 10:15 sampai 10:45 WIB

2. Klien PH

Nama Inisial : PH
Asal : Gayo Lues
Jenis Kelamin : laki-laki
Pekerjaan : Petani
Umur : 30 tahun

Klien menggunakan narkoba jenis sabu 3 tahun (aktif) dan alkohol (tuak) sekitar 10 tahun (pemakaian jarang). Secara fisik mata klien memerah, penampilan kurang rapi dan sering merasa gerah, secara psikis klien menyesali perbuatan dirinya terhadap dirinya dan keluarganya, sulit berkonsentrasi dan tingkat emosi tinggi.

Pertama kali klien mengenal narkoba jenis sabu-sabu dan gabja di lingkungan sekitar rumahnya. Klien menggunakan narkoba jenis sabu-sabu tidak menentu, ketika timbul rasa ingin mengkonsumsinya klien akan berusaha mendapatkan dan menggunakannya begitu juga dengan ganja klien dapat menggunakannya seminggu tiga kali. Klien mengkonsumsi narkoba bersama temannya yang berada di lingkungan sekitar rumah klien. Penyebab klien menggunakan narkoba adalah awalnya di ajak teman/kelompok sebaya dan masalah keluarga klien yaitu ibu klien yang berselingkuh dengan pria lain membuat klien merasa depresi sehingga menjadi faktor pemicu klien menggunakan narkoba.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Hasil dokumentasi pada hari kamis tanggal 12 Mei 2022 pukul 10:20 sampai 11:00 WIB

Berdasarkan wawancara dengan PH menyatakan ia benar benar ingin berhenti menggunakan narkoba dan setelah dirawat jalan klien mulai terjalannya komunikasi yang baik terhadap ayah/ibu dan istri/anak, klien sudah mulai menjauhi teman-teman yang masih menggunakan narkoba, klien mulai sudah bisa mengontrol emosi dengan baik, klien mulai menyadari kesalahannya sendiri, klien mempunyai kemauan besar untuk berhenti menggunakan narkoba.¹⁰⁷

E. Hambatan Dan Dukungan

Dalam mendampingi klien rawat jalan BNNK Gayo Lues mengalami beberapa hambatan dalam pendampingan. Adapun hambatan itu merupakan sesuatu hal yang dapat menghalangi berjalannya pendampingan oleh BNNK itu sendiri kepada klien. Adapun hambatan yang dialami pihak BNNK Gayo Lues yaitu beberapa klien tidak datang saat jadwal rawat jalan, dan hambatan lainnya adalah pada tempat klinik pratama, dimana ruangan klinik pratama masih sangat minimasil dikarenakan BNNK Gayo Lues belum memiliki gedung sendiri, seperti yang di sampaikan oleh konselor adiksi BNNK Gayo Lues yaitu Bapak Sentosa Abadi:

“hambatan kami disini dalam mendampingi klien rawat jalan itu seperti ada beberapa klien yang tidak mau datang untuk rawat jalan, saat pihak kami menghubungi klien tersebut banyak alasan untuk tidak berhadir kesini dan terkadang saat kami hubungi tidak bisa seperti ponsel nya tidak aktif, dan kami disini belum memiliki gedung milik BNN, kami masih menyewa gedung. Jadi seperti yang adik adik lihat ruangan klinik kita ini masih sangat minimalis, dan sangat dekat dengankantor utama BNNK Gayo Lues, seharusnya klinik itu harus terpisah gedungnya dengan

¹⁰⁷ Wawancara dengan PH klien rawat jalan pada hari kamis tanggal 12 Mei 2022 pukul 09:30 sampai 10:00 WIB

gedung kantor utama BNN tetapi harus masih dalam lingkungan BNNK Gayo Lues”¹⁰⁸

Berdasarkan observasi yang dilakukan, ruangan klinik pratama tempat dilaksanakannya rawat jalan masih sangat minimalis, dimana diruangan klinik pratama terdapat ruangan untuk konseling, ruangan penanggung jawab klinik pratama dan terdapat kamar mandi khusus untuk klinik pratama.¹⁰⁹

Adapun dukungan dalam mendampingi klien rawat jalan adalah dimana pihak keluarga klien sangat mendukung dan memotivasi klien untuk mengikuti rawat jalan agar klien dapat segera pulih dan menjauhi narkoba. Dan pihak BNNK Gayo Lues mendukung penuh dan memotivasi klien. Dan dengan adanya fasilitas yang disediakan oleh pihak BNNK Gayo Lues seperti tempat rawat jalan (klinik pratama) menjadi dukungan dalam melaksanakan rawat jalan untuk klien, selain tempat yang disediakan pihak BNNK Gayo Lues juga menyediakan konselor dan psikolog untuk memberikan konseling dan pemeriksaan kejiwaan terhadap klien dan juga terdapat perawat dan dokter untuk pemeriksaan kesehatan klien rawat jalan. Seperti yang di sampaikan oleh konselor adiksi BNNK Gayo Lues yaitu Bapak Sentosa Abadi: **A R - R A N I R Y**

“jika dukungan kita disini itu ada dari pihak keluarga klien, karena keluarga klien mendukung penuh program rawat jalan ini dan memotivasi klien untuk rawat jalan, dengan keluarganya mendukungnya itu memudahkan klien itu untuk sembuh total dan menjauhi narkoba, selain itu kita disini disediakan fasilitas untuk rawat jalan seperti tempat klinik pratama, itu menjadi dukungan kita disini untuk bisa melaksanakan rawat jalan. Dan disini kita juga disediakan konselor, psikolog, perawat dan

¹⁰⁸ Wawancara dengan Sentosa Abadi, selaku konselor adiksi BNNK Gayo Lues pada hari jum'at tanggal 15 April 2022 pukul 10:00 sampai 12:00 WIB

¹⁰⁹ Observasi di BNNK Gayo Lues hari Selasa tanggal 12 April 2022 pukul 14:30 sampai 15:00 WIB

juga dokter yang sangat berperan dalam mendampingi klien rawat jalan”¹¹⁰

Berdasarkan observasi yang dilakukan fasilitas yang disediakan oleh pihak BNN seperti ruangan koseling, psikolog, perawat, konselor dan dokter menjadi hal yang dapat memudahkan dalam pendampingan klien rawat jalan di BNNK Gayo Lues.¹¹¹



¹¹⁰ Wawancara dengan Sentosa Abadi, selaku konselor adiksi BNNK Gayo Lues pada hari jum'at tanggal 15 April 2022 pukul 10:00 sampai 12:00 WIB

¹¹¹ Observasi di BNNK Gayo Lues hari Selasa tanggal 12 April 2022 pukul 14:30 sampai 15:00 WIB

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas peneliti dapat menyimpulkan data yang telah ditemukan dilapangan mengenai peran BNNK Gayo Lues dalam mendampingi klien rawat jalan pecandu narkoba dan proses pelaksanaan pelayanan rawat jalan terhadap pecandu narkoba di BNNK Gayo Lues.

Peran BNN merupakan kegiatan pelayanan yang dilakukan berupa rawat jalan yang diberikan untuk individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang telah terlanjur menggunakan narkoba guna untuk dapat mengatasi masalah yang di alami individu dan agar dapat mampu melaksanakan keberfungsian sosialnya sebagai makhluk sosial.

BNNK Gayo Lues menyediakan pelayanan rawat jalan untuk individu yang telah terlanjur menggunakan narkoba, adapun rawat jalan merupakan pelayanan berupakegiatan pemulihan jiwa dan mengubah pola pikir menjadi baik serta memberikan motivasi dan dukungan terhadap pengguna narkoba yang ingin pulih dan berhenti menggunakan narkoba.

BNNK Gayo Lues menyediakan tempat untuk klien rawat jalan yaitu klinik pratama yang berada di lingkungan kantor BNNK Gayo Lues. Adapun pelayanan rawat jalan diberikan untuk mereka pecandu narkoba yang dinyatakan sebagai pengguna ringan ataupun sedang. Dan pelayanan rawat jalan diberikan secara gratis untuk semua pecandu narkoba yang melaporkan dirinya secara suka rela dan mereka yang dilaporkan oleh keluarganya ke BNNK Gayo Lues untuk di rawat jalan. Adapun rawat jalan dilakukan 8 kali pertemuan dan selama 2 bulan.

Adapun tahapan pelaksanaan rawat jalan yaitu terlebih dahulu klien atau keluarga klien datang ke BNNK Gayo Lues untuk melaporkan klien dan melakukan registrasi dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak BNNK Gayo Lues yaitu KTP klien, KTP penanggung jawab klien, KK (Kartu Keluarga), pas photo 3x4 atau 4x6 dan materai 10.000 untuk surat pernyataan, selanjutnya tes urin, assesmen dan kemudian rawat jalan.

Adapun kegiatan konseling rawat jalan terdiri dari konseling individu, konseling kelompok dan konseling keluarga. Dimana konseling individu merupakan konseling yang hanya melibatkan 1 klien dan 1 konselor adiksi. Konseling kelompok merupakan konseling yang dilakukan dengan melibatkan beberapa klien dan 1 konselor adiksi. Konseling keluarga merupakan konseling yang melibatkan 1 keluarga klien dengan 1 konselor adiksi.

Selain itu BNNK Gayo Lues melakukan homevisit untuk klien yang sudah selesai di rawat jalan dengan mendatangi langsung rumah klien untuk memastikan klien tidak menggunakan narkoba kembali dan memberikan motivasi untuk klien agar menjauhi narkoba.

B. Saran

1. Pemerintah perlu menyediakan kantor milik BNNK Gayo Lues itu sendiri dan menyediakan gedung khusus untuk klinik pratama yang terpisah dengan kantor utama BNNK Gayo Lues tetapi dalam lingkungan kantor utama BNNK Gayo Lues.
2. Kepada BNNK Gayo Lues untuk dapat merekrut tenaga Pekerja Sosial untuk mendampingi Pecandu Narkoba

3. Pihak pengurus kampung harus melaporkan terkait pengguna narkoba yang ada dikalangan masyarakat.
4. Bagi masyarakat harus bekerjasama dan mendukung penuh program BNNK Gayo Lues dengan membagi informasi mengenai penyalahgunaan di lingkungan masyarakat.
5. Kepada orang tua klien agar memperhatikan perkembangan klien dan mendukung penuh klien dengan memotivasi klien.



DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Maudy Pritha, Sahadi Humaedi, and Meilanny Budiarti Santoso. "Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (*Adolescent Substance Abuse*)."
Prosiding: Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2017a. Vol 4. No. 2. <https://journal.unpad.ac.id/>
- _____. "Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (*Adolescent Substance Abuse*)."
Prosiding: Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2017b. Vol 4. No. 2. <https://journal.unpad.ac.id/>
- Andi Hamzah, *Sistem Pidana dan Pemidanaan Indonesia*, Jakarta: PT. Pradya Paramita, 1997.
- Arikunto suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Armono, MH. "Kegunaan Narkotika dalam Dunia Medis". Seminar Narkoba 2014. Surakarta University, 2014. <https://unsa.ac.id/>
- Aula Putriyanti. *Keterlibatan Mahasiswa Relawan Dalam Pengelolaan Sampah berbasis Kampus*. Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry. 2021.
- Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gayo Lues. Diakses pada 27 november 2021, dari <https://gayolueskab.bnn.go.id/>
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, Diakses pada 27 november 2021, dari <https://bnn.go.id/profil/>
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, Diakses pada 27 november 2021, dari <https://bnn.go.id/>
- Cut Yumira, Skripsi: *Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana Dalam Mengatasi Kasus Kekerasan Psikologis Anak Dikota Subussalam*, Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry. 2021.
- Daniel Moehar. Ir. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta. PT Bumi Aksara, (2002).
- Diananda, Amita. "Psikologi Remaja Dan Permasalahannya." *Istighna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*. 2019. Vol. 1. No. 1. Hal. 117.

Fadhila, Muhammad Farras Arif. *Narkoba*. (2020). Di akses pada 27 November 2021a, dari

https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:z3_5Y5TYd6gJ:scolar.google.com/+fadhila+narkoba&hl=id&as_sdt=0,5

_____ *Narkoba*. (2020). Di akses pada 27 November 2021b, dari

https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:z3_5Y5TYd6gJ:scolar.google.com/+fadhila+narkoba&hl=id&as_sdt=0,5

Faisal Abdulah, *Motif Penggunaan Narkoba sebagai Relasi Sosial di Kalangan Remaja di Kelurahan Puhun Pintu Kabun, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan. Skripsi*, Kota Bukittinggi: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, 2021.

Felicia, Evelyn. *Kendala dan Upaya Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkotika oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP)*. Jurnal, Yogyakarta: Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2015a.

_____ *Kendala dan Upaya Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkotika oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP)*. Jurnal, Yogyakarta: Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2015b. Hal. 15.

Firmansyah, Rachmad. "Kekuatan Hukum Hasil Tes Urine Sebagai Alat Bukti Dalam Perkara Pidana Narkotika." *Jurist-Diction 4.5* (2021): 1953-1982.

Hanas, E. K. *Komitmen Aceh Melawan Narkoba*, (2021). Diakses pada 28 Desember 2021, dari <https://aceh.bnn.go.id/komitmen-aceh-perang-melawan-narkoba/>

Jimmy Simangunsong. 2015. *Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Studi kasus pada Badan Narkotika Nasional Kota Tanjungpinang)*. Program Studi Ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.(E-journal). Diakses pada 28 November 2021, dari http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:AIymtJH6N2IJ:scolar.google.com/+simangunsong+narkoba&hl=id&as_sdt=0,5

Kementerian Kelautan dan Perikanan, *Tekan Peredaran Narkoba Di Aceh, KKP-BNN Ajak Masyarakat Budidaya Dan Olah Ikan* (2021). Diakses pada 21 des 2021, dari <https://amp.kontan.co.id/release/tekan-peredaran-narkoba-di-aceh-kkp-bnn-ajak-masyarakat-budidaya-dan-olah-ikan>

Khoirotun Nafiah, *Efektivitas Bimbingan Konseling Terhadap Klien Rawat Jalan Di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi*. Skripsi, Jambi: Fakultas Dakwah Universitas Negeri Sultan Thaha Syaifuddin, 2020a.

- _____ *Efektivitas Bimbingan Konseling Terhadap Klien Rawat Jalan Di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi*. Skripsi, Jambi: Fakultas Dakwah Universitas Negeri Sultan Thaha Syaifuddin, 2020b.
- Kibtyah, Maryatul, *Pendekatan Bimbingan Dan Konseling Bagi Korban Pengguna Narkoba*. Jurnal Ilmu Dakwah. 2017a. Vol. 35. No. 1. Hal. 71
- _____ *Pendekatan Bimbingan Dan Konseling Bagi Korban Pengguna Narkoba*. Jurnal Ilmu Dakwah. 2017b. Vol. 35. No. 1. Hal. 71.
- Kusriman, *Peranan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gayo Lues Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika Dikalangan Remaja*. Skripsi, Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara 2018a, Hal. 4
- _____ *Peranan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gayo Lues Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika Dikalangan Remaja*. Skripsi, Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara 2018b, Hal. 41 s/d 43
- _____ *Peranan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gayo Lues Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika Dikalangan Remaja*. Skripsi, Medan: Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2018c.
- Kusuma, Rudy Hadi. "Penerapan Konseling Adiksi Narkoba di Balai Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Tanah Merah Samarinda." (2020).
- Lulu Ul Jannah. *Rehabilitasi Bagi Penyalahgunaan Narkotika Di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas*. Skripsi, Purwokerto: Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018.
- Makruf, Arif. *Peranan Abdul Haris Nasution dalam peristiwa Bandung Lautan Api tahun 1945-1946*. Doctoral dissertation,. Universitas Siliwangi, 2019. Di akses pada 31 Mei 2022, dari http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:Rf2_Lo4oo0AJ:scholar.google.com/+makruf+peranan&hl=id&as_sdt=0,5
- Mappasere, Stambol A., and Naila Suyuti. *Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif, Metode Penelitian Sosial*. 2019. Available online at https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:ZsQtnV9i8eYJ:scholar.google.com/+mappasere+penelitian+&hl=id&as_sdt=0,5 (diakses November 2021a).
- _____ *Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif, Metode Penelitian Sosial*. 2019. Available online at

https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:ZsQtnV9i8eYJ:scholar.google.com/+mappasere+penelitian+&hl=id&as_sdt=0,5 (diakses November 2021b).

Mariyanti, Sulis, and Anisah Citrawati. *Burnout Pada Perawat Yang Bertugas Di Ruang Rawat Inap Dan Rawat Jalan RSAB Harapan Kita*. 2011. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*. Vol. 9. No. 2. Hal. 49-50

Maulida Rahmi, *Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Rumoh Putroe Aceh Dalam Penanganan Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak*. Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. 2019.

Melia Zahara Putri, Skripsi, *Efektivitas Program Rawat Jalan Dalam Mengatasi Ketergantungan Narkotika (Studi Kasus Klien BNN-P Sumatera Utara)*, Medan: Fisip Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2018).

Muryanta, A. 2017. *Narkoba dan Dampaknya Terhadap Pengguna*. Artikel. Available online at https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=saputra+deri+peran+media&btnG=#d=gs_qabs&t=1656087684749&u=%23p%3D3ChZZ_UjE54J (diakses November 2021).

Nurhasanah, *Upaya Pusat Pelyanan Usaha Terpadu Dalam Pemberdayaan Produksi Pelaku Usaha Perempuan Gampong (desa) Lamthom Kabupaten Aceh Besar*. Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. 2021.

Saputra Deri, *Peran Media Online Sripocu.com dalam Promosi Pagaralam sebagai Destinasi Wisata*. Skripsi, Palembang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. 2019.

Semiawan, C. R *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo. 2010.

Shabri. Shaleh anwar, dkk, *Pendidikan Gender "Dalam Sudut Pandang Islam"* Zahen publisher, 2017.

Shabrina, Thalitha, Anisatul Mardiah, and Fajar Tri Utami. *Strategi Coping Klien Muslimah Yang Menjalani Rehabilitasi Narkoba*. *Jurnal Psikologi Islam*. Vol.4. No. 2. Hal. 3.

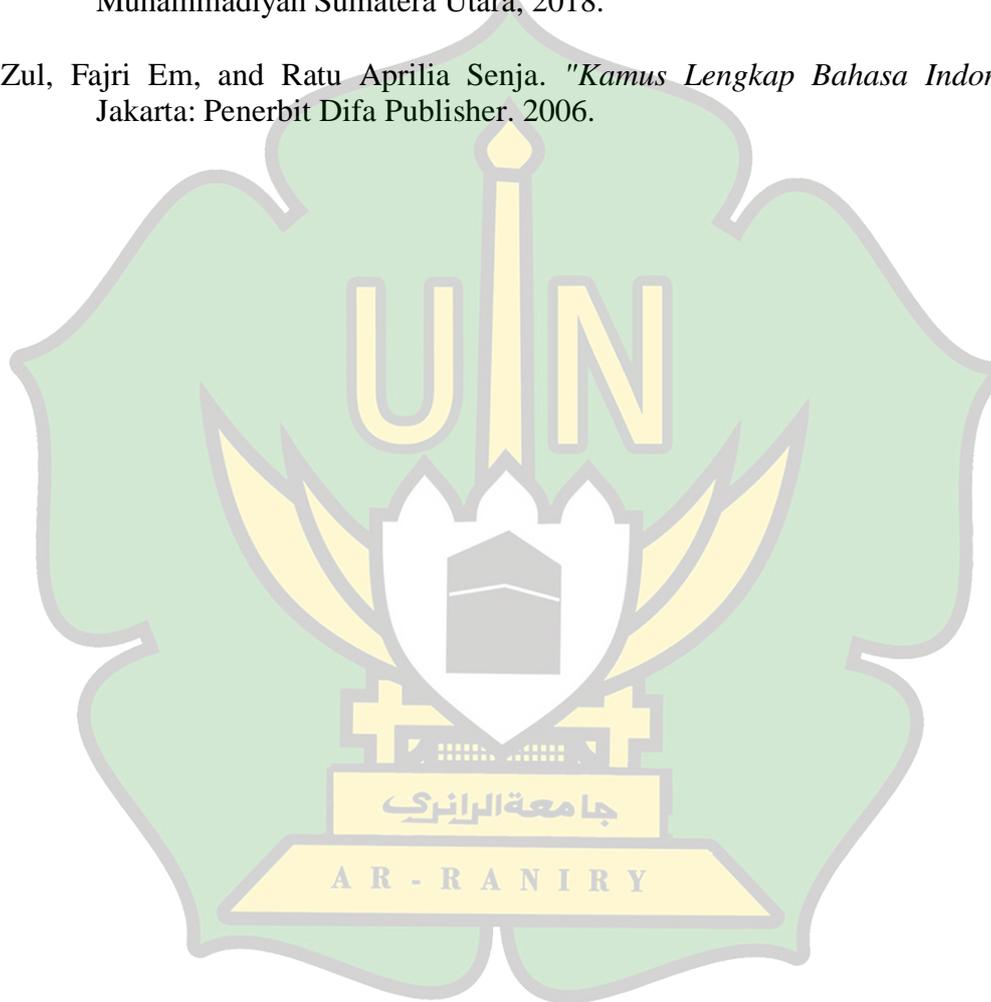
Sofyan Aliyudin, *Ketua MPR: Indonesia Peringkat ke-3 Dunia Penyalahgunaan Narkoba*, (2021). Available online at <https://www.jurnas.com/mobile/artikel/95311/Ketua-MPR-Indonesia-Peringkat-Ketiga-Dunia-Penyalahgunaan-Narkoba/> (diakses Desember 2021).

- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Suliyanto, S. E., & MM, S. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Available online at <https://eprints.peradaban.ac.id/> (diakses November 2021).
- Syafi'i, Ahmad. "Penyalahgunaan Narkoba dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam." HUNAF: Jurnal Studia Islamika. 2009. Vol. 6, No. 2, Hal. 8. Di akses pada 12 Agustus 2022 dari https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=narkoba+dalam+islam&oq=#d=gs_qabs&t=1660317336380&u=%23p%3DqVnws5kf4wsJ
- Syafitri, Melly Indah. *Sistem Pengupahan Tenaga Kerja Peternakan Sapi Potong CV. Mtr Jaya Abadi*. Journal Mahkota Bisnis (Makbis)2022. Vol. 1. No. 1. Hal. 4.
- Syam, Muh. Pelaksanaan Rehabilitasi terhadap Pecandu dan Penyalahgunaan Narkotika Ditinjau dari Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Balai Rehabilitasi BNN Baddoka Makassar). Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.
- Syardiansah, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017". Jurnal. Universitas Samudra Aceh. 2019. Vol. 7. No. 1. Hal. 60-61
- Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Diakses pada 27 november 2021, dari <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-35-2009-narkotika>
- Wijayanti Daru (mengutip Irjen Pol Bachtiar H. Tambunan) *Revolusi Mental: Stop Penyalahgunaan Narkoba*. Yogyakarta: Indoliterasi, 2016a. Hal. 80.
- _____. *Revolusi Mental: Stop Penyalahgunaan Narkoba*. Yogyakarta: Indoliterasi, 2016b, hal. 6.
- _____. *Revolusi Mental: Stop Penyalahgunaan Narkoba*. Yogyakarta: Indoliterasi, 2016c, hal. 6.
- Wijayanto Hargo Dwi, *Peran Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Anak Jalanan Di Kabupaten Magetan*. Thesis, Ponorogo: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. 2019. <http://eprints.umpo.ac.id>

Winata, Septiani Putri, and Muchid Muchid, *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Tahun 2016*. Doctoral Dissertation, Riau University. 2018. Vol. 5. No. 1. Hal. 5.

Zaharah Putri Melia. *Efektivitas Program Rawat Jalan Dalam Mengatasi Ketergantungan Narkotika (Studi Kasus Klien BNN-P Sumatera Utara)*. Skripsi, Medan: Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018.

Zul, Fajri Em, and Ratu Aprilia Senja. *"Kamus Lengkap Bahasa Indonesia"* Jakarta: Penerbit Difa Publisher. 2006.



LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Bimbingan Sripsi

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**
Nomor: B.1222/Un.08/FDK/Kp.00.4/3/2022
Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Drs. Sa'i, S.H., M.Ag (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Hijrah Saputra, S. Fil.L., M.Sos (Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Reda Wati
NIM/Jurusan : 180405007/Kesejahteraan Sosial (KESOS)
Judul : Peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gayo Lues dalam Mendampingi Klien Rawat Jalan Pecandu Narkoba

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022;

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 14 Maret 2022
11 Sya'ban 1443

Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan



Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal: 3/14/2023

Lampiran 2: Surat izin penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniyac.id

Nomor : B.1620/Un.08/FDK-1/PP.00.9/04/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
BNN KABUPATEN GAYO LUES

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **REDA WATI / 180405007**
Semester/Jurusan : VIII / Kesejahteraan Sosial
Alamat sekarang : Kopelma Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PERAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN GAYO LUES DALAM MENDAMPINGI KLIEN RAWAT JALAN PECANDU NARKOBA**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 12 April 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Bertaku sampai : 22 Juli 2022

Drs. Yusri, M.L.I.S.

Lampiran 3: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari BNNK Gayo Lues


KABUPATEN GAYO LUES

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN GAYO LUES**
Jl. Blangkejeren-Kutacane Dusun Sepakat Kampung Gele
Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues
Telepon : (0642) 2340028 Faksimili : (0642) 2340028
Email : bnnkab_gayolues@bnn.go.id Website : bnn.go.id

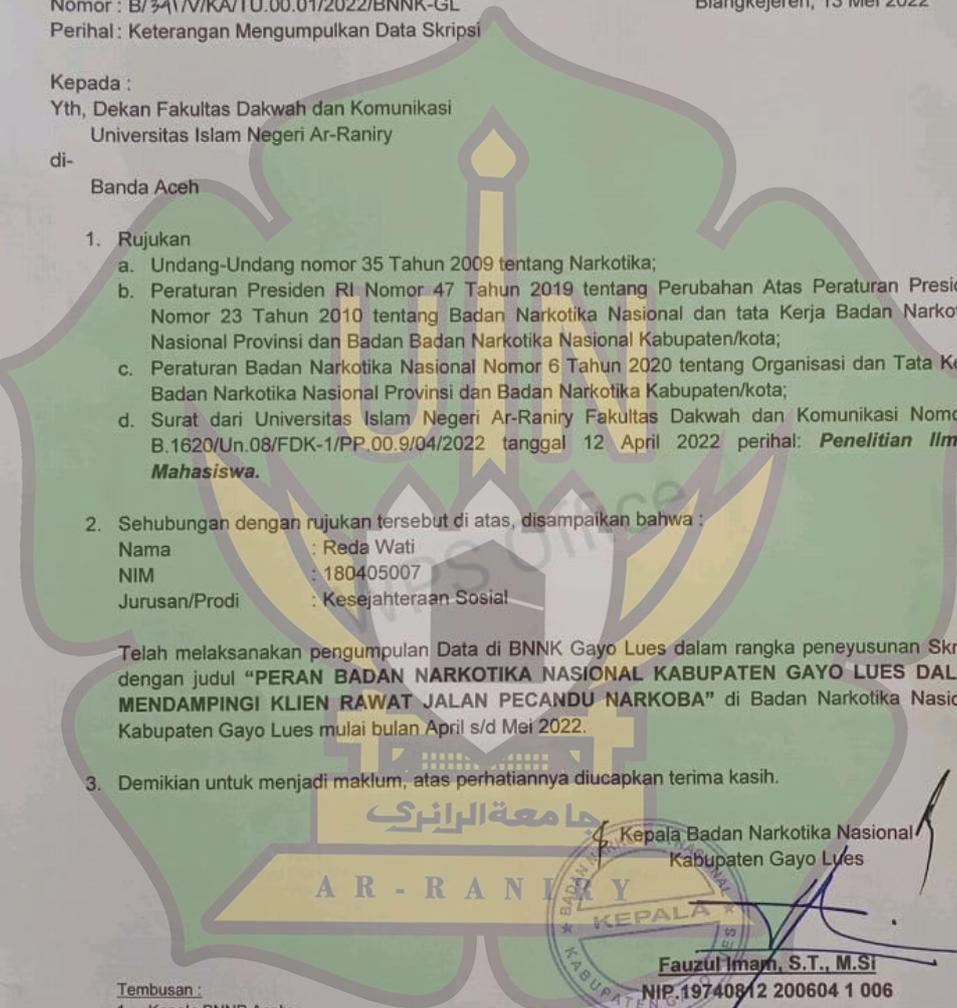
Nomor : B/341/V/KA/TU.00.01/2022/BNNK-GL Blangkejeren, 13 Mei 2022
Perihal: Keterangan Mengumpulkan Data Skripsi

Kepada :
Yth, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
di-
Banda Aceh

- Rujukan
 - Undang-Undang nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional dan tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/kota;
 - Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Kabupaten/kota;
 - Surat dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi Nomor : B.1620/Un.08/FDK-1/PP.00.9/04/2022 tanggal 12 April 2022 perihal: **Penelitian Ilmiah Mahasiswa.**
- Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, disampaikan bahwa :
Nama : Reda Wati
NIM : 180405007
Jurusan/Prodi : Kesejahteraan Sosial

Telah melaksanakan pengumpulan Data di BNNK Gayo Lues dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **"PERAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN GAYO LUES DALAM MENDAMPINGI KLIEN RAWAT JALAN PECANDU NARKOBA"** di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gayo Lues mulai bulan April s/d Mei 2022.

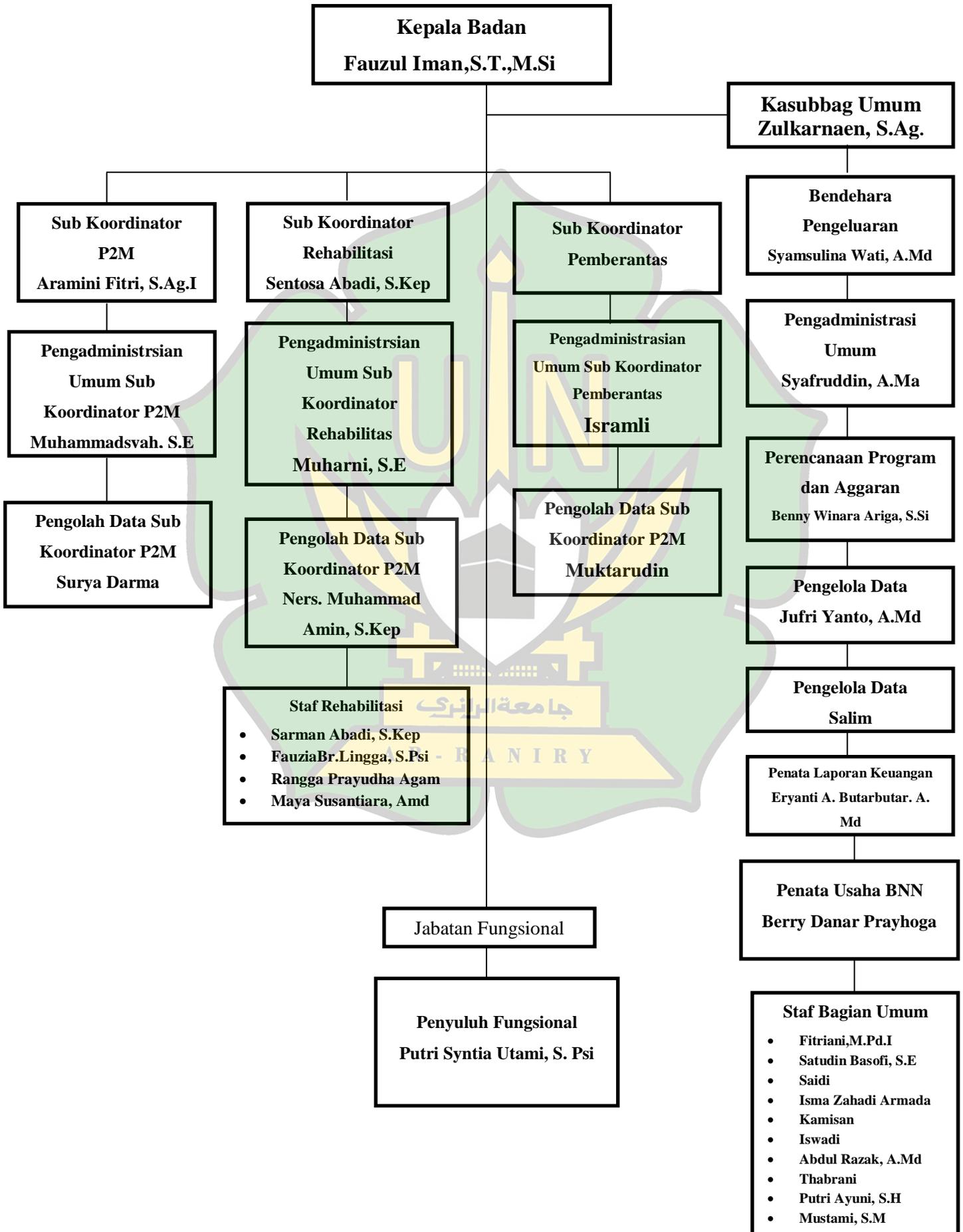
- Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Gayo Lues
Fauzul Imam, S.T., M.Si
NIP.19740812 200604 1 006

Tembusan :
1. Kepala BNNP Aceh;
2. Arsip.

Lampiran 4: Struktur Organisasi BNNK Gayo Lues



DOKUMENTASI



Konseling Individu antara Konselor dengan Klien, dimana konseling merupakan program yang dilaksanakan dalam Rawat Jalan di BNNK Gayo Lues



Cek kesehatan oleh perawat BNNK Gayo Lues terhadap klien Rawat Jalan



BNNK Gayo Lues melaksanakan kegiatan life skill berupa membuat pakan ikan di Kampung Badak dengan melibatkan mantan klien rawat jalan, ini merupakan bentuk kegiatan Pascarehabilitasi untuk mantan klien Rawat Jalan



Koordinasi awal dengan bapak Zulkarnaen selaku kasubbag umum serta mendengarkan arahan dari ibu Fitriani pada tanggal 11 April 2022



Wawancara dengan Bapak Fauzul Iman selaku kepala BNNK Gayo Lues pada hari selasa tanggal 12 April 2022 pukul 09:00 sampai 10:55 WIB



Wawancara dengan Bapak Sentosa Abadi selaku konselor adiksi BNNK Gayo Lues pada hari jum'at tanggal 15 April 2022 pukul 10:00 sampai 12:00 WIB



Wawancara dengan Bapak Muhammad Amin selaku perawat klinik pratama BNNK Gayo Lues pada hari selasa tanggal 12 April 2022 pukul 11:00 sampai 12:20 WIB



Wawancara dengan Ibu Fauziah Br. Lingga selaku psikolog BNNK Gayo Lues pada hari rabu tanggal 13 april 2022 pukul 08:30 sampai dengan 09:00 WIB



Wawancara dengan Bapak Ranga Prayuda Agam selaku konselor di BNNK Gayo Lues, hari senin tanggal 18 april 2022 pukul 09:30 sampai 10:00 WIB



Wawancara dengan Bapak Isramli selaku seksi pemberantasan BNNK Gayo Lues pada hari rabu tanggal 11 Mei 2022 pukul 14:30 sampai 15:00 WIB



Wawancara dengan Bapak Benny Winara Ariga, Selaku Perencanaan Program Dan Anggaran Kasubbag Umum



Pengambilan Data di Klinik Pratama BNNK Gayo Lues dengan Ibu Fauziah Br. Lingga selaku psikolog BNNK Gayo Lues



Observasi di Klinik Pratama BNNK Gayo Lues untuk melihat kondisi ruangan tempat pelaksanaan program Rawat Jalan



Mengikuti Kegiatan BNNK Menyapa di Blangkejeren pada hari Rabu 11 Mei 2022, kegiatan ini bertujuan untuk mengajak masyarakat Gayo Lues untuk menjauhi Narkoba serta memberitahukan program Rawat Jalan di BNNK Gayo Lues



Mengikuti kegiatan Apel Pagi di BNNK Gayo Lues, dimana ini merupakan kegiatan rutin dilakukan oleh BNNK Gayo Lues, dalam dokumentasi peneliti berada di sebelah kiri



Mengikuti kegiatan rutin BNNK Gayo Lues berupa menyanyikan lagu Indonesia Raya, dalam dokumentasi peneliti berada di ujung kanan



Mengikuti kegiatan rutin BNNK Gayo Lues yaitu pembacaan teks pancasila, dalam dokumentasi peneliti berada di ujung kanan



Wawancara dengan Klien PH (30) pada Hari Rabu Tanggal 20 April 2022



Wawancara dengan klien PH (25) Pada hari kamis tanggal 12 mei 2022



Observasi di Lingkungan BNNK Gayo Lues, tepatnya di depan gedung BNNK Gayo Lues



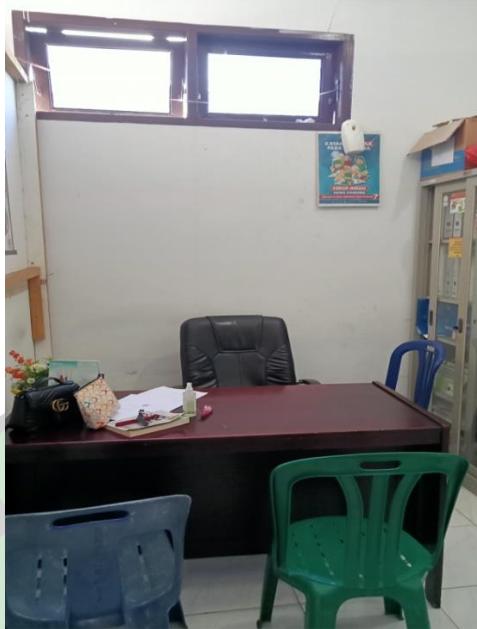
Observasi Pengecekan Kesehatan Pada Klien oleh Perawat Klinik Pratama BNNK Gayo Lues



Tampak Depan ruangan Klinik Pratama
BNNK Gayo Lues



Ruangan Penanggung Jawab Klinik Pratama
BNNK Gayo Lues



Ruangan pelaksanaan Konseling untuk Klien Rawat Jalan Di Klinik Pratama
BNNK Gayo Lues



Ruangan Cek Kesehatan untuk klien rawat jalan di Klinik Pratama
BNNK Gayo Lues



Tampak ruangan depan Kantor Utama BNNK Gayo Lues



Tampak depan gedung BNNK Gayo Lues dan Klinik Pratama



Wawancara dengan Ibu Wardah, selaku perawat BNNK Banda Aceh pada hari jum'at tanggal 03 juni 2022, dimana peneliti melakukan wawancara dengan perawat BNN Kota Banda Aceh untuk melakukan perbandingan dengan Rawat Jalan di BNNK Gayo Lues





Dokumentasi saat Sidang Skripsi pada hari Senin tanggal 25 Juli 2022



Peneliti Menandatangani Surat Pernyataan telah Melaksanakan Sidang Skripsi hari Senin pada tanggal 25 Juli 2022 di Ruang Aula Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Reda Wati
2. Tempat Tanggal Lahir : Penampaan, 09 Agustus 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nim : 180405007
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Dusun Belah Imem, Desa Penampaan
 - a. Kecamatan : Blangkejeren
 - b. Kabupaten : Gayo Lues
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. Telp/Hp : 081360868808

Riwayat Pendidikan

9. SDS Muhammadiyah Gayo Lues
10. MTsN 1 Gayo Lues
11. SMA Negeri 1 Blangkejeren

Orang Tua/ Wali

12. Nama Ayah : Ali Muhammad
13. Nama Ibu : Rebi
14. Pekerjaan Orang Tua : Petani
15. Alamat Orang Tua : Dusun Belah Imem, Desa Penampaan,
Kec. Blangkejeren, Kab. Gayo Lues.

Banda Aceh, 13 Juli 2022
Peneliti

Reda Wati